

**PERAN *CITIZEN JOURNALISM*
DALAM INSTAGRAM BENGKULU INFO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah



OLEH
RINI WIDIARTI
NIM: 17521025

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2021**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di_
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi atas nama

Nama : Rini Widiarti

NIM : 17521025

Fakultas/Prodi : Ushuluddin Adab dan Dakwah/ KPI

Judul Skripsi : **Peran Citizen Journalism Dalam Instagram Bengkulu Info**

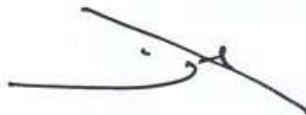
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 05 Juli 2021

Pembimbing I



Dr. Hariya Toni, S.Sos.I.,MA
NIP: 198205102009121003

Pembimbing II



Dita Verolyna M.I.Kom
NIP: 198512162019032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **223** /In.34/FU/PP.00.9/00/2021

Nama : **Rini Widiarti**
NIM : **17521025**
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**
Prodi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**
Judul : **Peran *Citizen Journalism* dalam Instagram Bengkulu Info**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 27 Juli 2021**
Pukul : **09.00 s/d 10.30 WIB**
Tempat : **Gedung Ujian Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Curup**


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Dakwah.

TIM PENGUJI

Ketua,


Sekretaris,

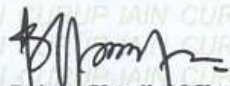

Dr. Hariva Toni, S.sos.E, MA
NIP. 19820510 200912 1 003


Dita Verolyna, M.Ikom
NIP. 19851216 201903 2 004

Penguji I,


Penguji II,


Anrial, S. Sos.I, MA
NIDN. 2003018101


Pajrun Kamil, M.Ikom
NIDN. 2115058102

Mengetahui,
Dekan




Dr. Idi Warsah, M. Pd. I
NIP. 19750415 200501 1 009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rini Widiarti

Nomor Induk Mahasiswa : 17521025

Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Progam Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam refrensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2021

Penulis,



Rini Widiarti

NIM.17521025

MOTTO

Handphone Saat Ini Memang Menjadi Alat Komunikasi Yang Canggih.

Tapi, Komunikasi Yang Paling Ampuh Tetaplah DOA

(Merry Riana)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT serta semua bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk skripsi ini penulis persembahkan kepada yang telah berperan penting.

1. Terimakasih kepada ayahanda (Slamet Riyadi) dan Ibunda Tercinta (Sri rumanti) serta papa dan mama mertua M.Reza Pahlevi S.Sos dan Ruslaili Siswati S.Pd.I. yang selalu mendukung dan mengiringi setiap langkah saya dengan do'a, usaha, serta materi yang telah diberikan tanpa kenal lelah mencari nafkah untuk memenuhi segala kebutuhan saya demi melihat saya dapat menempuh pendidikan S1. Mereka sangat luar biasa dan tanpa mereka saya bukanlah apa-apa
2. Terimakasih Untuk Suami Tercinta M.Reza Cyrus Pahlevi terimakasih sudah menemani sejauh ini. Selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga mampu berada ditahap ini.
3. Terimakasih Untuk kakak ku Novriansyah,Edi siswanto, dan adik ku Gusnadi Irawan terimakasih sudah memberikan semangat yang luar biasa, yang selalu memotivasi untuk selalau berusaha menyelesaikan pendidikan starata satu (S1) ini.

4. Terimakasih juga kepada seluruh penyiar Radio Pesona 94,1 FM, Mbak ririn, yuk wilda, yuk mega, kak bima, kak dika, sely, ikhsan, angel,dan cindi.
5. Terimakasih para dosen yang telah ikhlas mencurahkan bimbingan ilmunya kepadaku sehingga ilmu yang dimiliki menjadi penuh berkah dan manfaat bagi orang banyak.
6. Terimakasih untuk Bank Indonesia dan Genbi Kom.IAIN curup, terimakasih untuk kesempatan, ilmu dan pengalaman yang luar biasa selama ini.
7. Almamater IAIN Curup
8. Terimakasih untuk kedua sahabat ku Anggun Purnamasari dan Seli Anggraini, yang selalu memberi dukungan dan sama-sama saling menguatkan serta memotivasi satu sama lain untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terakhir terimakasih seluruh teman-teman KPI angkatan 2017 yang telah banyak memberikan bantuan baik itu materi dan dukungan yang selalu bahu membahu dalam suka dan duka.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “**Peran *Citizen Journalism* Dalam Instagram Bengkulu Info**”. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa akhlak dan ilmu pengetahuan bagi seluruh umat sehingga keluar dari zaman jahiliyah ke zaman ma’rifatiah ini.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis yang disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, motivasi, dan bimbingan dari segala pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag.,M.Pd selaku Rektor (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd selaku Kons Wakil Rektor I (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Wakil Rektor II (IAIN) Curup
4. Bapak Dr. H. Kusen, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III (IAIN) Curup
5. Bapak Dr. Idi Warsah, M.Pd.,I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
6. Bapak Dr. Hariya Toni, S.Sos.I.,MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Sekaligus Pembimbing I
7. Bapak Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

8. Bapak Savri Yansah, M.Ag selaku ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
9. Ibu Dita Verolyna M.I.Kom selaku Pembimbing II
10. Bapak Anrial, S.Sos.I.,MA selaku Pembimbing Akademik sekaligus Penguji I
11. Bapak Pajrun Kamil, M.I.Kom selaku Penguji II
12. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimbung dibangku perkuliahan.
13. Kepala perpustakaan dan stafnya yang telah membantu mencari dan memberikan refrensi dalam penelitian.
14. Rekan-rekan Prodi KPI angkatan 2017 dan seluruh mahasiswa IAIN Curup pada umumnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, penulis mengharapkan dengan segenap hati demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dari Allah SWT.

Curup, 02 Agustus 2021

Rini Widiarti

NIM.17521025

Peran *Citizen Journalism* Dalam Instagram Bengkulu Info

ABSTRAK

OLEH:

Rini Widiarti
Nim. 17521025

Email: widiartirini3@gmail.com

Keberadaan jejaring sosial menjadi sarana yang paling banyak digunakan dalam mencari dan berbagi informasi. akun instagram Bengkulu info salah satunya. Tingginya kebutuhan masyarakat akan informasi memunculkan ide untuk melibatkan masyarakat dalam penyediaan informasi yang dikenal dengan Jurnalisme Warga (*Citizen Journalism*). Dalam prakteknya *citizen journalism* merupakan warga yang melakukan peliputan, pelaporan suatu berita atau informasi kepada khalayak walaupun warga tersebut bukan merupakan jurnalis profesional. Kehadiran *citizen journalism* merupakan bukti bahwa saat ini siapapun dapat melakukan kegiatan jurnalistik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran jurnalisme warga di Instagram Bengkulu Info. Survei ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi virtual. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian yang ditemukan adalah bahwa peran *Citizen Journalism* dalam instgram Bengkulu info sangat penting dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Bengkulu hal ini dibuktikan dimana sebanyak 60% informasi yang disajikan Bengkulu info berasal dari *Citizen Journalism* (Jurnalisme Warga).

Kata Kunci : Media Sosial, *Citizen Journalism*, Bengkulu Info

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Mengenai Peran	13
a. Pengertian peran.....	13
B. <i>Citizen Journalism</i> (Jurnalisme Warga).....	15
1. Pengertian jurnalisme.....	15
a. Fungsi Jurnalistik	18
b. Bentuk-bentuk jurnalistik.....	19
c. Kode etik jurnalistik.....	20
2. Pengertian Warga	21
3. Pengertian Jurnalisme warga.....	22
a. Perkembangan jurnalisme warga di Indonesia.....	23
b. Unsur-unsur <i>citizen journalism</i>	25
c. Bentuk-bentuk <i>citizen journalism</i>	26
C. Media Sosial Instagram.....	26
1. Media Sosial.....	26
a. Pengertian Media Sosial.....	26
b. Ciri-Ciri Media Sosial	28
2. Instagram.....	31
D. Teori Media Baru (<i>New Media</i>).....	34

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Subjek Penelitian.....	39
C. Objek Penelitian	39
D. Waktu Penelitian	40
E. Sumber Data.....	40
1. Sumber Data Primer	40
2. Sumber Data Skunder	41

F. Metode Pengumpulan Data	41
1. Observasi	41
2. Wawancara	42
3. Dokumentasi	43
G. Analisis Data	44
1. Tahap Reduksi Data	44
2. Tahap Penyajian Data	44
3. Penarikan Kesimpulan	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
1. Sejarah Singkat Bengkulu Info	46
2. Makna Logo Bengkulu Info	49
3. Profil Pengakses Bengkulu Info	50
4. Isi Konten Dalam Bengkulu Info	52
B. Profil Informan	55
C. Temuan Data	56
D. Pembahasan Penelitian	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Segmentasi Demografi dari segi Jenis Gender	51
Tabel 4.2 Segmentasi Demografi dari segi Usia.....	51
Tabel 4.3 Segmentasi Demografi dari segi Lokasi Populer.....	51
Tabel 4.4 Nama-Nama informan utama.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan akun Bengkulu info.....	3
Gambar 1.2 Data jumlah followers	7
Gambar 4.1 Postingan pertama @bengkulu info	49
Gambar 4.2 Logo Bengkulu Info	49
Gambar 4.3 Postingan laporan warga	52
Gambar 4.4 Postingan berita dari website antaranews.....	53
Gambar 4.5 Postingan mengenai Tarian adat Bengkulu.....	54
Gambar 4.6 Postingan Video lucu	55
Gambar 4.7 Postingan informasi dari@fredika verna purdiah	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era sekarang ini tidak bisa dipungkiri begitu pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang memberikan dampak cukup besar bagi kehidupan masyarakat. Kemajuan seperti ini memberikan ruang untuk masyarakat lebih bebas dalam menyampaikan informasi dan mendapatkan informasi dari berbagai pilihan media. Era digital semacam ini memberikan babak baru dalam dunia komunikasi.

Teknologi-teknologi baru yang semakin maju, dan ketersediaan internet yang semakin mudah diakses. Indonesia memanfaatkan penggunaan internet untuk mengakses media sosial seperti *Facebook, Twitter, Instagram, Youtube* dan lain sebagainya. Perkembangan teknologi internet dan media sosial melahirkan tren baru dalam proses komunikasi massa. Menurut McGraw Hill Dictionary, media sosial adalah sarana yang digunakan orang-orang dalam bertransaksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.¹

Proses komunikasi massa yang terjadi dalam media sosial memiliki peran yang cukup penting. Beberapa komunitas virtual merupakan sarana interaksi

¹ Ni Luh Kade Diah Pradnya Yoni, Ni Nyoman Dewi Pascasrani, I Dewa Ayu Sugiatica Joni, *Strategi Komunikasi Melalui Media Sosial Dalam Pembentukan Citra Balebengong Sebagai Media Jurnalisme Warga*, no. 90 (1960), 42–43.

yang sempurna untuk mencapai khalayak yang diinginkan. Media sosial instagram merupakan salah satu media sosial yang cukup banyak digunakan masyarakat saat ini, dimana kehadiran instagram ini memberikan alternatif pilihan untuk menyaksikan tayangan audio-visual yang bersaing dengan program televisi. Tidak hanya itu, waktu yang disediakan sumber tanpa batas, serta bisa diakses kapan dan dimana saja yang menyebabkan kehadiran internet dan media-media didalamnya khususnya instagram lebih mendominasi.

Handriatmaja mengatakan situs *photo-sharing* instagram memecahkan rekor dan memegang peran utama penyebaran gambar. Terjadinya aktivitas “reportase” bencana yang begitu besar didalam komunitas instagram yang membuat banyak pihak mengeluarkan pernyataan yang menarik.²

Belakangan ini sudah banyak media-media online yang membuka kesempatan kepada masyarakat untuk melakukan hal tersebut. Di Bengkulu sendiri telah muncul beberapa media sosial lokal berbasis internet, seperti, Rejang Lebong Terkini, Info Kepahiang, Kepahiang Terkini dan Bengkulu Info serta media-media lokal berbasis internet lainnya. Media sosial lokal ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat berbagi dan melaporkan suatu peristiwa yang ada dilingkungan sekitarnya. Dari berbagai media sosial lokal yang ada di Bengkulu, akun Bengkulu info menjadi salah satu

² Ni Pit Yani Puji A, I Ngh Marha, I Wyn Wendra ‘Tindakan Jurnalis Dalam Jurnalisme Warga (Citizen Journalism) Pada Penulisan Berita Di Media Info Singaraja’,no. 9 (2019), 77–87.

akun yang cukup banyak di ikuti dengan jumlah pengikut mencapai 246 ribu followers.³

Gambar 1.1 Akun Bengkulu info di instagram.



Sumber: Instagram @Bengkuluinfo

Bengkulu info lahir agar masyarakat Bengkulu mempunyai media sosial untuk bisa *sharing* segala hal yang ada disekitarnya. Terhitung tahun ini Bengkulu Info sudah memasuki tahun ke 3 sejak dibuatnya akun Bengkulu info dan untuk jumlah postingan yang dipublish hingga saat ini sudah mencapai tujuh ribu lebih postingan, dimana untuk pemberitaan di Bengkulu info sebanyak 60% berasal dari Jurnalisme warga (*citizen journalism*) dan 40% dari media itu

³ Admin Bengkulu info, *Wawancara Via Online*, tanggal 28 januari 2021,

sendiri.⁴ Bengkulu info sendiri merupakan blog pribadi yang dikelola oleh satu orang admin yang bertugas sebagai *gate keeper*.

Bengkulu info memanfaatkan media sosial sebagai salah satu media yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan pelaporan, penyajian berita dan sebagai sarana berpendapat bagi masyarakat, sehingga memunculkan istilah jurnalisme warga (*citizen journalism*). Dimana hal ini dikarenakan karena kebutuhan masyarakat akan informasi yang begitu tinggi.

Perubahan gaya hidup masyarakat yang sudah bergeser, membuat orang-orang tidak begitu banyak lagi menggunakan media konvensional ataupun televisi bahkan media cetak untuk mendapatkan informasi yang baru, saat ini kebutuhan informasi bisa dengan mudah didapatkan melalui media digital salah satunya media sosial yang penyajian berita atau informasinya lebih cepat dari media-media konvensional. Masyarakat saat ini membutuhkan informasi yang sifatnya langsung dan mudah diakses.

Munculnya jurnalisme warga memberikan dampak yang begitu besar bagi media sosial terkhusus Bengkulu info, dimana hadirnya jurnalisme warga (*citizen journalism*) membantu media tersebut untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Jurnalisme warga (*citizen journalism*) pada dasarnya mengacu pada kegiatan aktif yang dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan pengumpulan, pelaporan, analisis serta penyampaian informasi

⁴ *Ibid.*,

dan berita. Dalam jurnalisme warga, dimana masyarakat tidak hanya berperan sebagai konsumen media tetapi bisa terlibat juga dalam proses pengolahan informasi itu sendiri.⁵

Jurnalisme warga atau *citizen journalism* muncul ketika kebutuhan akan informasi dari masyarakat begitu tinggi, sementara media massa tidak sepenuhnya memainkan peran dan tanggung jawabnya sebagai penyaji informasi. Sebagaimana dapat diartikan bahwa jurnalisme warga atau *citizen journalism* merupakan suatu proses yang melibatkan masyarakat yang tidak terlatih sebagai wartawan profesional dalam kegiatan pengumpulan, pelaporan dan penyampaian berita dan informasi. Jurnalisme warga memiliki fungsi dan peran yang tidak jauh beda dengan jurnalis pada umumnya yaitu mengabarkan suatu informasi dalam bentuk produk jurnalis⁶

Sejalan dengan perkembangan media komunikasi, kehadiran *citizen journalism* ternyata membawa implikasi yang positif bahwa sekarang setiap orang dapat dengan mudah menyalurkan opini, cerita maupun informasi lewat jejaring sosial yang disediakan dunia maya. Pemberitaan yang ada di Bengkulu info, memberikan layanan kepada masyarakat tanpa predikat sebagai wartawan

⁵ Ni Pit Yani Puji A, I Ngh Marha, I Wyn Wendra, *Opcit*, 78.

⁶ Amin Chanafi, "*Peran Jurnalisme Warga Dalam Wwww. Eramuslim. Com.*" Skripsi. Fak. Ilmu Dawah dan Ilmu Komunikasi, UIN syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011, 11.

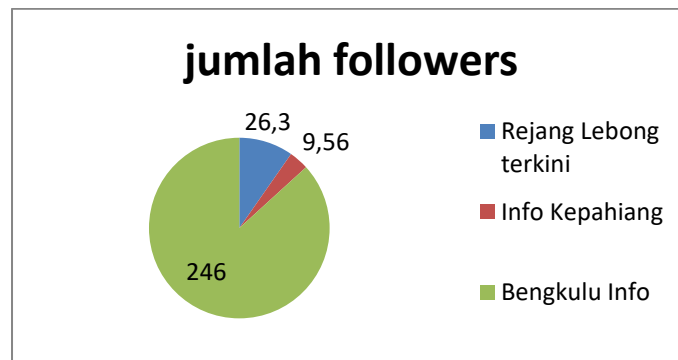
dan tanpa mengenyam pendidikan jurnalistik pun dapat menyampaikan atau melaporkan berita dan informasi kepada publik melalui media onlien.⁷

Kebebasan jurnalisme warga dalam mengirimkan informasi atau berita di Bengkulu info nyatanya tidak membuat semua berita atau informasi bisa di *publish*, berita yang ^{mempunyai} unsur kepentingan bagi masyarakat serta kualitas gambar atau video serta foto yang jelas dan berita yang tidak mengandung hoax, berita itulah yang bisa di *publish* di Bengkulu info berita yang dikirimkan oleh jurnalisme warga (*citizen journalism*) nantinya akan dipilih dan dilihat kelayakan berita tersebut dan selanjutnya jika berita yang dikirim tidak mengandung hoax dan berita tersebut mengandung unsur kepentingan bagi masyarakat berita akan dipublish di akun Bengkulu info tanpa melalui proses editing kecuali berita yang memang ditulis sendiri oleh pihak Bengkulu info.

Pemberitaan di Bengkulu info sendiri berita yang di unggah maksimal sepuluh berita setiap harinya, dan berita-berita tersebut sebagian berasal dari jurnalisme warga dan sebagian dari Bengkulu info itu sendiri. Mengapa Bengkulu info penting untuk diteliti salah satunya yaitu Bengkulu info menjadi salah satu media sosial yang paling banyak diikuti dibandingkan dari media sosial lainnya yang ada di Bengkulu. Seperti dapat kita lihat pada grafik dibawah ini.

⁷ Ni Pit Yani Puji A, I Ngh Marha, I Wyn Wendra, *Op.cit*, 78.

Gambar 1.2 Data Jumlah Followers dari tiga akun media sosial .



Sumber: Instagram @Bengkulu info, @Rejang Lebong Terkini, @Info Kepahiang

Berdasarkan grafik diatas bisa disimpulkan bahwa saat ini Bengkulu info lebih dominan dan lebih banyak diikuti dari media sosial lainnya. Selain itu juga aktivitas pemberitaan dibengkulu info pun sehari-hari sudah mengalahkan Koran, karena pemberitaan dibengkulu info yang sifatnya *real time*. Namun disisi lain tentu ada dampak positif dan negatif terutama berita atau informasi yang didapat dari jurnalisme warga yang dipublish langsung tanpa melalui proses editing. Berita tersebut bisa saja merugikan beberapa pihak dan memungkinkan munculnya hoax. Disi lain kebutuhan masyarakat terpenuhi dengan adanya jurnalisme warga (*citizen journalism*) namun disisi lain ada kode etik yang melanggar.

Prosedur penyampaian informasi dalam *citizen journalism* bagaimanapun tetap harus memperhatikan prosedur etika jurnalistik. Walaupun pada kenyataan

nya kemampuan warga untuk menyampaikan informasi sesuai dengan etika jurnalistik pada satu titik masih banyak diragukan.

Berdasarkan latar belakang diatas, kehadiran dan peran jurnalisme warga (*citizen journalism*) dalam suatu media menjadi sangat penting terlebih bagi Bengkulu info dimana peran jurnalisme warga sangat membantu dalam pemberitaan yang ada di Bengkulu info. Oleh karena itu dari latar belakang ini saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Peran *Citizen Journalism* Dalam Instagram Bengkulu Info**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang peneliti paparkan pada latar belakang serta untuk menghindari pembahasan yang keluar dari fokus penelitian dan agar penelitian ini lebih terarah dan jelas tentang apa yang akan diteliti, maka disini peneliti membatasi hanya pada Bagaimana Peran *Citizen Journalism* Dalam Instagram Bengkulu Info.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peran *Citizen Journalism* Dalam Instagram Bengkulu Info
2. Bagaimana Peliputan Berita *Citizen Journalism* di Bengkulu Info
3. Bagaimana Motif *Citizen Journalism* dalam mengirimkan informasi di Bengkulu Info

4. Bagaimana *Citizen Journalism* Bengkulu Info dalam menerapkan kode etik jurnalistik.

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentu memiliki tujuan yang didasarkan pada kepentingan serta motif-motif individual maupun kolektif. Tujuan penelitian adalah supaya mengungkapkan arah dan tujuan umum dari apa yang akan dicapai atau diharapkan dari sebuah penelitian, sehingga merupakan lanjutan dari identifikasi masalah. Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan Bagaimana Peran *Citizen Journalism* dalam isntagram Bengkulu Info
2. Mendiskripsikan Peliputan Berita *Citizen Jornalism* di Bengkulu Info
3. Mendiskripsikan Bagaimana Motif *Citizen Journalism* Dalam Memberikan Informasi di Bengkulu Info
4. Mendiskripsikan Bagaimana *Citizen Journalism* Bengkulu Info dalam Menerapkan Kode Etik Jurnalistik

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini nantinya dapat dijadikan sumbangan bagi keilmuan yang terkait dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya yang terkait dengan disiplin ilmu jurnalistik. Terkhusus pada peran jurnalisme warga pada suatu media
- b. Bagi pembaca, nantinya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini nantinya bermanfaat bagi praktisi komunikasi, terutama mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Curup. Agar mengetahui bagaimana peran Jurnalisme Warga di dalam media online.
- b. Untuk melengkapi penelusuran koleksi koleksi skripsi pada fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan juga perpustakaan umum Institut Agama Islam Negeri Curup, sehubungan dengan belum adanya penelitian tentang peran jurnalisme warga di dalam media online.

F. KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan hasil tinjauan peneliti, peneliti mendapat beberapa penelitian yang telah membahas mengenai *citizen journalism* (jurnalisme warga) dan media online diantaranya:

1. Skripsi milik Amin Chanafi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011 dengan judul “Peran Jurnalisme Warga Dalam *www.eramuslim.com*. Skripsi ini membahas tentang bagaimana peran *citizen journalism* dalam media online serta faktor pendukung dan penghambatnya. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan ini adalah melihat fenomena peran *citizen journalism* dalam media online Bengkulu info, yang menjadi pembeda antara peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu terletak pada metode yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan metode deskriptif analisis sedangkan peneliti menggunakan metode etnografi virtual.
2. Skripsi milik Windha Fajariani program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto 2021 dengan judul “ Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Instagram Akun *Citizen Journalism @Info Tegal*. Skripsi ini membahas tentang *citizen journalism* yang ditinjau dari kode etik jurnalistik, kesamaan peneliti dengan peneliti whinda sama-sama meneliti mengenai *citizen journalism* namun yang menjadi pembeda yaitu peneliti lebih meninjau kepada peran *citizen journalism*. Dan pendekatan yang digunakan pun

berbeda dimana peneliti whinda menggunakan pendekatan analisis kualitatif, dan peneliti menggunakan pendekatan etnografi virtual.

3. Skripsi milik Triasih Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, 2019 dengan judul “ Fungsi Jurnalis Warga Dalam Mengembangkan Website Desa Dermaji Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas. Skripsi ini membahas bagaimana fungsi jurnalis warga dalam mengembangkan website desa. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif sedangkan metode yang peneliti gunakan menggunakan metode etnografi virtual, walaupun sama-sama meneliti media online tetapi perbedaan peneliti dengan peneliti milim Triasih yaitu pada jenis nya. Peneliti yang dilakukan Triasih meneliti media online website sedangkan peneliti meneliti media online instgram.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Mengenai Peran

a. Pengertian Peran

Menurut bahasa *peran* adalah suatu bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Peran mempunyai arti tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat dan harus dilaksanakan.

Menurut Jenping peran adalah cara berinteraksi dimana hal ini melibatkan tingkah laku oleh dan untuk individu, yang pada akhirnya ada proses penempatan status peranan seseorang dalam keluarga, organisasi, masyarakat dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Gibb dan Gordon peran lahir dari interaksi mereka dalam masyarakat itu sendiri, dengan memposisikan peran sebagai interaksi mereka dalam masyarakat melalui partisipasi dalam memainkan peran tertentu.⁸

Hakekatnya peran dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Menurut Suhardono, peran menurut ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu.⁹

⁸ Amin Chanafi, *Op.cit*, 13.

⁹ <http://eprints.stainkudus.ac.id> diakses tanggal 25 maret 2021 pukul 08.00 WIB.

Secara sosiologi peranan adalah aspek yang dinamis berupa tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati atau memegang suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Peran secara umum adalah kehadiran dalam menentukan suatu proses yang berkelanjutan.¹⁰

Sarlito Wirawan dalam bukunya yang berjudul *Teori Psikologi Sosial* mengungkapkan teori peran (*role theory*) adalah sebuah perpaduan berbagai teori orientasi maupun disiplin ilmu. Pada dasarnya peran tidak bisa terlepas dari status kedudukan walaupun keduanya berbeda namun saling berhubungan.¹¹

Sarlito membagi istilah teori peran dalam empat golongan yaitu istilah yang menyangkut:

- a. Orang yang mengambil bagian dalam interaksi tersebut
- b. Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut
- c. Kedudukan orang dalam perilaku tersebut
- d. Kaitan antar orang dengan perilaku tersebut.

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa setiap orang pasti mempunyai peran dalam hidupnya, baik itu dalam keluarga,

¹⁰Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002) , 242.

¹¹ Sarlito Wirawan Suwarno, *Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2003,

masyarakat, organisasi maupun institusi. Dimana peran tersebut tidak terlepas dari norma-norma yang ada dimasyarakat. Dimana seseorang diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat di dalam pekerjaan dan statusnya.

B. *Citizen Journalism* (Jurnalisme Warga)

1. Pengertian Jurnalisme

Jurnalistik atau *journalism* secara etimologi (usul kata) berasal dari perkataan *journal*, artinya catatan harian, atau catatan mengenai kejadian sehari-hari, atau bisa juga berarti surat kabar. *Journal* berasal dari perkataan latin *diurnalis*, artinya harian atau tiap hari. Dari perkataan itulah lahir kata jurnalis, yaitu orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik. MacDougall menyebutkan bahwa *journalism* adalah kegiatan menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa. Jurnalisme sangat penting dimanapun dan kapanpun.¹²

Onong Uchani Effendy menyebutkan jurnalistik adalah teknik mengelola berita mulai dari mendapatkan bahan sampai menyebarluaskan berita kepada masyarakat. Sedangkan Fraser Bond dalam bukunya *An Introduction to Journalism* menjelaskan *Jurnalistik* adalah penyajian berita dalam segala bentuk dan momentum berita kepada publik. Roland E.Wolsey juga menjelaskan jurnalistik adalah proses pengumpulan, penulisan, penafisiran, pemrosesan, dan

¹² Muhammad Budyatna, *Jurnalistik Teori & Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)

penyebaran informasi umum, opini, hiburan secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan distasiun siaran.¹³

Mengacu dari beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa jurnalistik adalah kegiatan mencari, mengolah dan menyebarkan berita kepada khalayak banyak yang dilakukan secara kontinue atau terus menerus. Sedangkan orang yang melakukan kegiatan jurnalistik disebut jurnalis atau wartawan.

Keberadaan jurnalistik sebagai disiplin ilmu tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi. Jurnalistik dan komunikasi bak dua sisi mata uang. Keduanya dapat menjadikan masyarakat lebih mudah dalam memperoleh informasi. Siapapun saat ini menyadari akses untuk mendapatkan informasi bersifat 'tanpa batas'. Tak ada lagi ruang yang membatasi setiap kita untuk memperoleh informasi. Jurnalistik sebagai keterampilan berkaitan dengan aktivitas yang membutuhkan kepandaian. Keterampilan jurnalistik harus diperoleh melalui proses pembelajaran dan pelatihan yang memadai, disamping praktik dilapangan yang matang.

Aktivitas jurnalistik yang kian marak adalah fakta.kehadiran jurnalistik ditengah kehidupan manusia memiliki fungsi yang besar. Besar atau kecilnya pengaruhnya, setiap kita pasti membutuhkan informasi ataupun berita. Penyajian

¹³ Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan* , (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 18.

berita dalam segala bentuk dan momentum dalam jurnalistik bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada publik.

Dalam islam sendiri, sesungguhnya memberikan informasi adalah hal yang mutlak diperlukan. Sebab, melalui jurnalistik masyarakat dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan informasi.¹⁴ Namun juga disisi lain masyarakat harus pintar dalam memfilter informasi yang didapat. Dalam surat Al-Hujuraat ayat 6, disebutkan bahwa :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فَاْسِقٌۭ بِنَبَاٍۭ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًاۭ بِجَهْلٰةٍۭ فَتُصْبِحُوْا

عَلٰى مَاۤ فَعَلْتُمْۭ نَدِيْمِيْنَ ﴿٦﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”* (Q.S. Al-Hujuraat : 6)

Kemudian dilanjutkan dalam surat Al-Hujurat ayat 11 tentang larangan menyebarkan informasi yang tidak benar (menggungjing) dan berprasangka buruk.

¹⁴ Siti Khoirotul Ula, "Fikih Jurnalistik Sebagai Landasan Etika Bermedia Sosial", no.2 (2017), 205.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَابِ بئْسَ الْإِسْمُ
 الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh Jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh Jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan Barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim.” (Q.S. Al-Hujuraat :11).

a. Fungsi Jurnalistik

Jika ditinjau berdasarkan fungsinya, ada empat fungsi jurnalistik menurut F.Fraser Bond (1961).¹⁵

a) *To Infrom* (menginformasikan)

Jurnalistik merupakan sarana untuk penyampaian informasi berupa fakta dan peristiwa yang terjadi disekitar kehidupan manusia dan patut diketahui publik.

¹⁵ *Ibid.*,20.

b) *To Interpret* (menginterpretasikan)

Jurnalistik merupakan sarana untuk memberikan tafsiran atau interpretasi terhadap fakta dan peristiwa yang terjadi sehingga publik dapat memahami dampak dan konsekuensi dari berita yang disajikan.

c) *To guide* (mengarahkan)

Jurnalistik merupakan acuan untuk mengarahkan atau memberi petunjuk dalam menyikapi suatu fakta dan peristiwa yang disajikan dalam berita, sehingga dapat menjadi pedoman bagi publik dalam memberi komentar/pendapat atau dalam mengambil keputusan.

d) *To Entertain* (menghibur)

Jurnalistik merupakan sarana yang bersifat menghibur, yang menyegarkan dan menyenangkan pembacannya dengan menyajikan berita atau informasi yang ringan dan rileks sesuai dengan kebutuhan gaya hidup manusia.

Dalam konteks fungsinya, aktivitas jurnalistik harus mengacu pada prinsip dasar aktivitas jurnalistik. Ada 3 (tiga) prinsip dasar aktivitas jurnalistik yaitu faktual, akurat, dan objektif. Prinsip faktual dalam aktivitas jurnalistik bertumpu pada penyajian data secara fakta dan yang sebenarnya serta disajikan secara seimbang. Prinsip akurat dalam aktivitas jurnalistik bertumpu pada penyajian informasi dari sumber yang dapat dipercaya. Sedangkan prinsip

objektif mengacu pada penyajian informasi yang tidak berpihak, bukan yang berdasar subjektivitas.¹⁶

b. Bentuk-Bentuk Jurnalistik

Menurut Zaenudin Dilihat dari segi bentuk dan pengelolaannya, jurnalistik dibagi dalam tiga bagian besar. *Pertama* jurnalistik media cetak (*newspaper and magazine journalism*) yang meliputi jurnalistik surat kabar harian, tabloid, dan majalah. *Kedua* Jurnalistik media elektronik yang meliputi jurnalistik radio siaran dan televisi. *Ketiga*, Jurnalistik media online, jurnalistik media online memiliki sejumlah keunggulan dibanding jurnalistik media cetak. Sejak dunia internet berkembang dengan sangat pesat dan canggih, jurnalistik lewat dunia maya pun berkembang.

c. Kode Etik Jurnalistik

Kode etik adalah aturan yang mengatur profesi kewartawanan. Menurut H. Mahbub Djunaidi, mengartikan bahwa kode etik adalah polisi buatan sendiri. Kode etik menjadi sangat penting karena menyangkut beberapa pihak. Kode etik jurnalistik sendiri adalah standar norma-norma yang harus dijadikan acuan bagi wartawan dalam berbuat, bertindak, dan berperilaku dalam menjalankan profesinya.¹⁷

Adapun kode etik yang berlaku di Indonesia, adalah sebagai berikut:

¹⁶ *Ibid*, 23.

¹⁷ Windha Fajariani, *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Instagram Akun Citizen Journalism @Info Tegal*, Skripsi, Fak. Dakwah IAIN Purwokerto, 2021, 36.

- a) Bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beretika buruk
- b) Menghormati hak privasi
- c) Tidak menyuap
- d) Menghasilkan berita yang faktual dan jelas sumbernya
- e) Tidak memuat berita bohong, fitnah, sadis atau cabul, dan lain-lain.

2. Warga

Warga dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung arti peserta, anggota atau suatu organisasi atau perkumpulan. Warga Negara artinya anggota dari organisasi yang bernama Negara.¹⁸ Sedangkan dalam ensiklopedia Indonesia warga berarti orang yang mempunyai ikatan dan tergabung dalam satu komunitas atau wadah (keluarga, organisasi, Negara dan sebagainya).¹⁹

Menurut A.S. Hikam, warga Negara adalah anggota dari suatu komunitas atau kelompok yang membentuk suatu Negara. Sedangkan koerniatmanto s menjelaskan warga negara ialah anggota suatu negara yang mempunyai kedudukan khusus terhadap negaranya, memiliki hubungan hak dan kewajiban yang sifatnya timbal balik terhadap negaranya.²⁰

¹⁸<https://brainly.co.id> diakses pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 10.30 WIB.

¹⁹ Amin Chanafi, *Op.cit*, 17

²⁰ Faozan Tri Nugroho, *Pengertian Warga Negara, Fungsi Beserta Hak dan Kewajibannya*, 2020, <https://m.bola.com>, diakses pada tanggal 04 April 2021 pukul 13.00 WIB.

Dari beberapa definisi diatas dapat diartikan warga adalah sekumpulan orang atau kelompok yang menempati suatu negara. Sedangkan warga negara Indonesia adalah orang atau sekelompok orang yang tinggal dan menetap di Indonesia.

Seseorang diakui sebagai warga negara Indonesia apa bila sudah memiliki kartu tanda penduduk (KTP) berdasarkan domisili tempat tinggal. Jika masih belum dewasa biasanya tetap mendapatkan nomor induk kependudukan (NIK) yang biasanya tercantum di kartu keluarga (KK).²¹

3. Jurnalisme warga

Istilah *citizen journalism* terdiri dari dua kata yaitu *citizen* dan *journalism*. *Citizen* dalam kamus bahasa Indonesia memiliki arti “warga Negara” dan *journalism* memiliki arti “jurnalistik”. Secara harfiah *citizen journalism* berarti jurnalisme warga. *Citizen journalism* atau jurnalisme warga adalah suatu kegiatan jurnalisme yang dilakukan oleh warga biasa. Yaitu warga yang bukan berstatus sebagai jurnalis profesional.

Citizen journalism juga dikenal dengan nama *Participatory Journalism*, yaitu tindakan seorang warga atau sekelompok warga yang berperan aktif dalam proses pengumpulan, pelaporan, analisis, dan penyebaran berita dan informasi . selain dikenal dengan nama *Participatory*

²¹ Iskael, *Pengertian, Syarat, Hak, dan Kewajiban Sebagai Warga Negara Indonesia*, 2020, <https://m.daihatsu.co.id> , diakses pada tanggal 04 April 2021 pukul 13.30 WIB.

Journalism, Citizen journalism ini juga dikenal dengan nama lain lagi yaitu *Grassroot the people for the people*” alias jurnalisme dari warga, untuk warga.²²

Jurnalisme warga merupakan model jurnalisme yang memberikan kesempatan bagi siapapun (masyarakat awam yang bukan jurnalis profesional) menyampaikan informasi apa saja, seperti tulisan berita, melakukan wawancara, menampilkan foto atau video peristiwa tertentu untuk kebutuhan jurnalisme arus utama ataupun secara independen.²³

Shayne Bowman & Chris Willis mendefinisikan *citizen journalism* sebagai *the act of citizens playing an active role in the process of collecting, reporting, analyzing, and disseminating news and information*” warga memiliki hak untuk menjadi pencari, pemroses, dan penganalisa berita untuk kemudian dilaporkan kepada masyarakat luas melalui media.²⁴

Dari beberapa definisi diatas *citizen journalism* atau jurnalisme warga dapat diartikan sebagai kegiatan pelaporan berita dari warga biasa tanpa predikat atau latar belakang seorang jurnalis profesional dalam menyampaikan berita kepada khalayak banyak melalui media internet.

²² Imam Fr Kusumaningati, *Jadi Jurnalis itu Gampang*, 2013, 5.

²³ Aryo S. Eddyono, *Jurnalisme Warga Hegemoni, & Rusaknya Keragaman Informasi*, (Jakarta : Bpress, 2020), 3.

²⁴ Emi Puasa Handayani, *Perlindungan Hukum Terhadap Jurnalisme Warga Yang Berbasis Teknologi Informasi*, Jurnal Diversi, no.1 (2015) : 10.

a. Perkembangan Jurnalisme Warga di Indonesia

Perkembangan jurnalisme warga di Indonesia bermula pada masa reformasi tahun 1998, dimana saat itu kekecewaan publik terhadap media mainstream yang mengalami kelenturan idealisme. Hal ini dipicu isi pemberitaan media massa umum yang tidak memberikan ruang yang cukup pada pemberitaan aktivitas warga. Sebaliknya, media massa umum dipenuhi oleh peristiwa-peristiwa besar yang narasumbernya dimonopoli oleh para elit masyarakat. Berita warga disajikan lewat berita peristiwa criminal, kecelakaan, dan kekerasan.²⁵

Dari sinilah radio menjadi media paling efektif untuk bisa menyampaikan informasi yang cepat dan langsung.

Stasiun radio Elshinta menjadi salah satu radio yang mampu membaca fenomena ini dan langsung mengaplikasikan konsep jurnalisme warga. Jurnalisme warga via radio adalah yang paling sukses, karena untuk berpartisipasi orang tidak perlu membuat tulisan, sementara budaya lisan diindonesia masih dominan.²⁶

Fenomena jurnalisme warga kembali terjadi ketika peristiwa tsunami tahun 2012 silam yang mendapatkan banyak perhatian dari media massa yang dalam penyebaran informasinya dimulai oleh seorang perempuan asli

²⁵ Perdamean Daulay dan Muhammad Jacky, *Menelusuri Perkembangan Jurnalisme Warga dan Dampaknya Terhadap Demokratisasi Indonesia*, <http://repository.ut.ac.id/2307/1/fisip201015.pdf> diakses pada tanggal 04 April 2021 pukul 14.00 WIB.

²⁶ Moch.,Nunung Kurniawan, *Jurnalisme Warga di Indonesia Prospek dan Tantangannya*, Makara, *Sosial Humaniora*, Volume 11, No 2 (2007), 72.

berdarah Aceh yang bernama Cut Putti. Cut putri yang berhasil merekam detik-detik ketika tsunami terjadi. Rekaman tersebut merupakan bentuk dari jurnalisme warga atau *citizen journalism*.

Keberadaan jurnalisme warga atau *citizen journalism* perlahan mendapat pengakuan dari beberapa stasiun televisi, seperti Metro Tv dan NET TV. Metro TV memberikan penghargaan berupa hadiah untuk setiap hasil karya jurnalistik terbaik dari para *citizen journalism* sedangkan NET TV menyediakan satu *Space* sendiri pada situs website mereka dan diberi nama NETCJ (*Net Citizen Journalism*).²⁷

b. Unsur-Unsur *Citizen Journalism*

Pepih nugraha dalam bukunya yang berjudul *Citizen Journalism* mengurutkan unsur-unsur *citizen journalism* sebagai berikut:

- 1) Warga biasa
- 2) Bukan wartawan profesional
- 3) Memiliki kepekaan atas fakta atau peristiwa yang terjadi
- 4) Memiliki peralatan teknologi informasi
- 5) Memimiliki keingintahuan yang tinggi
- 6) Memiliki kemampuan menulis atau melaporkan
- 7) Memiliki semangat berbagi informasi dengan yang lainnya

²⁷ Hizkia Trianto dan Pudji Astuti, *Perlindungan Hukum Terhadap Jurnalisme Warga*, diakses pada tanggal 04 April 2021, pukul 20.00 WIB.

- 8) Memiliki blog pribadi atau blog sosial dan akrab dengan dunia online
- 9) Menayangkan hasil liputannya dimedia online seperti blog atau media sosial
- 10) Tidak berharap imbalan atas apa yang ditulisnya.²⁸

c. Bentuk-Bentuk *Citizen Journalism*

Bentuk-bentuk *Citizen Journalism* menurut D.Lasica

- a) Partisipasi *audiens* seperti komentar-komentar pengguna yang dilampirkan untuk mengomentari berita dari situs berita resmi, blog pribadi, foto, gambar atau video sampai pada berita lokal yang ditulis oleh penghuni komunitas.
- b) Berita independen dan informasi yang ditulis dalam website
- c) Partisipasi situs berita, berisi komentar-komentar pembaca atas sebuah berita yang disiarkan oleh media tertentu.
- d) Tulisan tangan seperti dalam email
- e) Situs pemancar pribadi (video situs pemancar)²⁹

C. Media Sosial Instagram

1. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Media sosial/*social media* atau juga dikenal dengan jejaring sosial merupakan bagian dari media baru. Media sosial didefinisikan sebagai

²⁸ Pepih Nugraha, *Citizen Journalism*, (Jakarta: PT.Kompas Media Nusantara, 2012), 20-21.

²⁹ Nurudin, *Jurnalisme Kontemporer* (Jakarta : Rajawali Pers, 2009).

sebuah media online, dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial wiki, forum dan dunia virtual.

Ardianto dalam bukunya komunikasi 2.0 mengungkapkan, bahwa media sosial online, disebut jejaring sosial online bukan media massa online karena media sosial memiliki kekuatan sosial yang sangat mempengaruhi opini publik yang berkembang di masyarakat.³⁰

Menurut Mandibergh media sosial adalah media yang mewadahi kerja sama antar pengguna yang menghasilkan konten. Mike dan Young mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (*to be shared one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada batas individu.³¹ Sedangkan menurut Van Dijk, media sosial adalah platform media yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai ikatan sosial.³²

³⁰ Erika Dwi Setya Watie, *Komunikasi dan Media Sosial*, no.1 (2011), 71.

³¹ Meutia Puspita, *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau*, 4 No.2 (2017), 5.

³² Rizki Hakiki, *Dakwah di Media Sosial (Etnografi Virtual Pada Fanpage Facebook KH. Abdullah Gymnastiar)*, Skripsi Fak. Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016, 53.

Dari beberapa definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa definisi media sosial adalah media jejaring internet yang memberikan wadah kepada penggunannya untuk mempersentasikan dirinya maupun berinteraksi, berkomunikasi, bekerja sama dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

a. Ciri-Ciri Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu jenis media baru, dimana media sosial ini mempunyai ciri khusus yang tidak dimiliki media lainnya. Adapun karakteristik media sosial diantaranya ialah:

1) Jaringan (*network*)

Jaringan adalah sebuah teknologi seperti komputer yang berguna untuk menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi seperti jaringan diperlukan agar terjadi komunikasi antara pengguna komputer yang saling terhubung.

Akan tetapi jaringan telah berkembang dari yang hanya sebatas istilah yang digunakan dalam teknologi komputer menjadi istilah yang digunakan dalam kajian budaya maupun sosial. Karakteristik dari media sosial adalah untuk membentuk jaringan diantara penggunanya. Walaupun pada kenyataannya antara pengguna itu saling kenal ataupun tidak kenal di dunia nyata, akan tetapi

munculnya media sosial telah membentuk medium para pengguna untuk saling terhubung melalui teknologi.

2) Informasi (*information*)

Informasi dalam media sosial menjadi hal penting, karena informasi pada media sosial berbeda dengan media lainnya, dimana dalam pemakai media sosial mempersentasikan identitasnya, membuat konten, serta melakukan hubungan sesuai dengan informasi yang ada. Informasi di media sosial menjadi komoditas penting karena informasi diproduksi, dipertukarkan, di konsumsi sehingga menjadi konsumsi dan menjadi komoditas yang bernilai.

3) Arsip (*archive*)

Media sosial yang menggambarkan salah satu kategori media baru mempunyai kekuatan dimana tidak hanya membentuk jaringan antar pengguna, tetapi pula membagikan data dan arsip untuk diakses dengan mudah. Banyak data yang dapat diakses lewat media sosial, mulai dari informasi individu pengguna, kumpulan gambar, posisi mana saja yang sempat dikunjungi pengguna, sampai siapa saja yang bergaul dengan pengguna dapat kita lihat melalui media sosial.

4) Interaksi (*interactivity*)

Karakter dasar media sosial adalah untuk membentuk jaringan bagi antar pengguna. Jaringan tersebut tidak hanya untuk mendapatkan pertemanan atau pengikut saja, tapi juga harus

membangun interaksi antar pengguna. Di media sosial interaksi yang sering terjadi biasanya saling memberikan tanda atau mengomentari, misalnya tanda jempol “Like” atau juga memberikan komentar.

5) Simulasi Sosial

Media sosial memiliki karakter sebagai medium guna berlangsungnya aktivitas masyarakat dalam dunia virtual. Seperti layaknya masyarakat di sebuah negara, di media sosial pun terdapat aturan serta etika yang mengikat penggunanya. Aturan tersebut ada bisa karena teknologinya ataupun muncul karena interaksi di antara sesama pengguna.

6) Konten oleh Pengguna (*user generated content*)

Konten oleh pengguna ini adalah sebagai penanda bahwa dalam media sosial, penggunanya tidak hanya memproduksi konten tetapi juga mengonsumsi konten yang juga diproduksi oleh pengguna lainnya

7) Penyebaran (*share/sharing*)

Penyebaran adalah karakter lainnya dari media sosial yang mana ini juga merupakan ciri khas dari media sosial yang menunjukkan bahwa pengguna di media sosial aktif dalam menyebarkan konten bahkan mengembangkannya. Penyebaran konten di media sosial dilihat dalam dua jenis. Pertama, penyebaran melalui konten.

Kedua, penyebaran melalui perangkat. Penyebaran melalui perangkat dimedia sosial bisa terlihat dari bagaimana teknologi menyediakan fasilitas untuk menyebarkan luaskan konten, misalnya dengan adanya tombol “*share*”³³

Situs jejaring sosial diawali oleh classmates.com pada tahun 1995 disusul kemudian ada SixDegrees.com pada tahun 1997. Kedua situs jejaring sosial tersebut menghubungkan antara mantan teman sekolah melalui ikatan tidak langsung. Setelah itu, situs jejaring sosial terus berkembang dan banyak digunakan oleh penggunanya. Hingga jejaring sosial menjadi bagian dari strategi bisnis pada tahun 2005. Sampai saat ini, diperkirakan terdapat 200 lebih situs jejaring sosial. Beberapa diantaranya adalah Facebook, Twitter, Instagram, Plurk, Tumblr, Path, dan lain sebagainya.³⁴

2. Instagram

Kata instagram merupakan gabungan dari dua kata yaitu “*insta*” yang berasal dari kata “*instan*” yang memiliki arti seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto *instan*” . sedangkan kata “*gram*” berasal dari asal kata “*telegram*” yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat.³⁵

³³ *Ibid.*, 55-61.

³⁴ M. Leo Agung, *Berinternet dengan Facebook dan Twitter*, .3.

³⁵ Meutia Puspita, *Op.cit.*

Instagram pada awalnya diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Dalam situs resminya, Instagram mendefinisikan dirinya sebagai sebuah aplikasi berbagi foto dan video gratis bagi pengguna telepon seluler pintar. Pengguna Instagram dapat membagikan foto atau video yang mereka unggah kepada teman dan pengikut mereka. Sistem pertemanan di Instagram menggunakan istilah *following* dan *followers*. *Following* berarti yang mengikuti pengguna dan *followers* pengguna lain yang mengikuti akun.

Instagram sebagai media sosial dibangun berdasarkan teknologi Web 2.0 yang membuat penggunanya dapat menyediakan dan berbagi konten.³⁶ Instagram diluncurkan pada 6 Oktober 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Dan pada tahun 2012 Instagram resmi diakuisisi oleh Facebook dan mengalami berbagai macam perubahan dalam fitur maupun branding-nya.

Pada tahun 2015, aplikasi Instagram memiliki 400 juta pengguna dari seluruh dunia.³⁷ Di Indonesia pengguna Instagram pada tahun 2016 mencapai 22 juta pengguna aktif dan masih akan bertambah setiap bulannya.³⁸ Data terbaru menunjukkan pengguna Instagram di Indonesia di tahun 2021





³⁶ Muhammad Rizqi Arifuddin, Irwansyah, *Dari Foto dan Video ke Toko: Perkembangan Instagram Dalam Perspektif Konstruksi Sosial*, 38.

³⁷ Ketut Krisna Wijaya, "Jumlah Pengguna Instagram Indonesia" <http://id.techinasia.com/jumlah-pengguna-instagram-indonesia> diakses pada tanggal 10 April 2021 pukul 19.00 WIB.

³⁸ Hani Nur Fajrina, "Ada 22 Juta Pengguna Aktif Instagram dari Instagram" <http://cnnindonesia.com/teknologi/ada-22-juta-pengguna-aktif-instagram-dari-indonesia> diakses pada tanggal 10 April 2021.




sebanyak 85 juta pengguna aktif.³⁹ Indonesia sendiri menduduki posisi ke 4 dunia terbanyak pengguna instagram dengan jumlah 62 juta pengguna aktif setiap bulannya.⁴⁰

Instagram banyak dimintai oleh masyarakat karena fitur-fitur yang ditawarkan serta komponen yang terdapat dalam instagram membuat pengguna nya mudah dalam mengekspresikan diri serta berbagi informasi dengan pengguna lainnya. Ada pun komponen yang terdapat pada aplikasi instagram diantaranya:

- a) Link *Instastories* (*instagram stories*)  digunakan untuk mengunggah momen berupa foto maupun video dengan batasan waktu tertentu.
- b) Link *message* (pesan)  digunakan untuk mengirim dan menerima pesan kepada pengguna yang diikuti (*follow*).
- c) Link *home*  yang memungkinkan pengguna untuk melihat kiriman dari pengguna lainnya.
- d) Link *search*  digunakan untuk mencari pengguna yang sesuai dengan minat atau yang banyak diikuti.

³⁹ Agus Tri Haryanto, *Pengguna Aktif Medsos RI 170 Juta, Bisa Main 3 Jam Perhari*, <https://inet.detik.com/cyberlife/d-5407834/pengguna-aktif-medsos-ri-170-juta-bisa-main-3-jam-sehari> diakses pada tanggal 10 April 2021 pukul 19.45 WIB.

⁴⁰ <https://www.kafekepo.com/7-negara-dengan-pengguna-instagram-terbanyak/> diakses pada tanggal 10 April 2021 pukul 20.00 WIB.

- e) Link *upload*  digunakan untuk mengunggah foto atau video.
- f) Link *notification*  memungkinkan pengguna untuk mengetahui siapa saja yang menyukai dan mengomentari kirimannya.
- g) Link *profil*  berisi informasi serta kiriman-kiriman pengguna⁴¹

D. Teori Media Baru (*New Media*)

Teori media baru merupakan teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. *New media* atau lebih dikenal media online didefinisikan sebagai produk komunikasi yang termediasi teknologi yang dapat bersama dengan komputer digital.⁴²

Teori *new media* atau media baru oleh Pierre Levy terdapat dua pandangan yaitu:

Pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy memandang *World Wide Web (WWW)* sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel, dan dinamis yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat.

⁴¹ Jeko Iqbal Reza, "Fitur Baru Instagram Tampilkan 10 Foto dan Video Sekaligus" dalam <http://m.liputan6.com/teknoread/2866116/fitur-baru-instagram-tampilkan-10-foto-dan-video-sekali-unggah> diakses pada tanggal 15 mei 2021 pukul 09.00 WIB.

⁴² Creeber dan Martin, *New Media : a critical introduction*, 2009.

Pandangan integrasi sosial, yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau peyebarannya. Tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebuah instrument informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki.

Definisi lain mengemukakan media baru merupakan digitalisasi yang mana sebuah konsep pemahaman dari perkembangan zaman mengenai teknologi dan sains, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis, dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas.⁴³

⁴³ Mulyadi Saputra, *Teori Untuk New Media*
<https://terinspirasi.komunikasi.blogspot.com/2013/05/teori-untuk-new-media.html?m=1> diakses pada tanggal 22 Mei 2021 pukul 08.26 WIB.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif . Penelitian dalam bahasa inggris disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan katanya, terdiri atas dua kata, yaitu *re* yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan *search* yang berarti melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.⁴⁴

Penelitian kualitatif menurut Saryono, merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari, menemukan, serta menggambarkan selanjutnya dijelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, maupun digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.⁴⁵

Sedangkan Sugiyono memaparkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Bogdan dan Taylor dalam Moleong mengemukakan bahwa penelitian

⁴⁴ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), 7.

⁴⁵ Anselm Strauss Dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 4.

kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁶

Dari beberapa definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Adapun pendekatan yang digunakan yaitu etnografi virtual. Etnografi virtual merupakan metode etnografi yang dilakukan untuk melihat fenomena sosial atau kultur pengguna diruang siber. Bell menyatakan, bahwa metode etnografi merupakan metode utama dan penting untuk melihat fenomena budaya siber di internet.⁴⁷

Sedangkan Jorgen Skageby, menjelaskan etnografi online atau etnografi virtual merupakan metode yang digunakan secara kualitatif untuk memahami apa yang terjadi pada komunitas virtual. Dengan menggunakan observasi atau wawancara secara online.⁴⁸

Metode etnografi virtual dianggap mampu membantu peneliti dalam melihat konten yang disampaikan oleh akun *Bengkulu Info*. Menggunakan

⁴⁶ Anugrah Ayu Sendari, *Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah*, <https://m.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah> diakses 12 April 2021 pukul 11.30 WIB.

⁴⁷ Rulli Nasrullah, *Media Siber*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), 171.

⁴⁸ Rulli Nasrullah, *Etnografi Virtual*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2019), 9.

metode etnografi virtual digunakan peneliti untuk melihat bagaimana interaksi di dalam akun tersebut.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukannya.⁴⁹ Arikunto mengungkapkan pengertian subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh dan ditentukan dalam kerangka pemikiran.⁵⁰

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber data atau informan dari penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah *Citizen Journalism* dalam Bengkulu info yaitu mereka yang mengikuti dan yang pernah melaporkan berita atau informasi di Bengkulu info.

C. Objek Penelitian

Menurut Supriati objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, objek penelitian merupakan inti dari problematikan penelitian.⁵¹

⁴⁹ <http://sosiologis.com/subjek-penelitian> diakses pada tanggal 13 April 2021 pukul 19.30 WIB.

⁵⁰ Rina Hayati, *Pengertian Subjek Penelitian dan Contohnya*, <https://penelitianilmiah.com/subjek-penelitian/> diakses pada tanggal 13 April 2021 pukul 19.35 WIB.

⁵¹ <http://www.kumpulanpengertian.com/2019/12/pengertian-objek-dan-metode-peneliti.html> diakses pada tanggal 13 April 2021 pukul 17.00 WIB.

Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa objek penelitian adalah sasaran isu, problem atau permasalahan yang akan dibahas, dikaji dan diteliti dalam penelitian. Objek dari penelitian ini adalah akun instagram Bengkulu info.

D. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dimulai dari bulan 28 April sampai dengan 28 Juli 2021.

E. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh, sumber data menjelaskan tentang dari mana diperolehnya data yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.⁵²

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung.⁵³ Data primer ini didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner.⁵⁴

Data primer dari penelitian ini didapat dari wawancara admin Bengkulu info.

⁵² Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R.Dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 42.

⁵³<https://mercubuana.ac.id/files/MetodeLogiPenelitian/Met%20Pen%20UMB%203-ok.pdf> diakses pada tanggal 10 April 2021 pukul 20.00 WIB.

⁵⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 42.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder merupakan sumber data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data skunder dapat diperoleh dari pihak lain yang bersifat saling melengkapi dan data skunder berupa dokumen-dokumen dan literatur yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.⁵⁵

Data skunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, skripsi, media sosial intgram, serta jurnal yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan panca indra, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan

⁵⁵ Wahyu Puhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), 79.

perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁵⁶

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengamati postingan-postingan yang ada dibengkulu info, terkhusus postingan yang berupa laporan dari *citizen journalism*. Dan dari pengamatan peneliti terhadap akun instagram Bengkulu info, peneliti menemukan adanya kegiatan virtual yang terjadi dalam akun tersebut. Adapaun hal yang peneliti lakukan yang pertama yaitu dengan mengikuti akun instagram Bengkulu info, dan selanjutnya peneliti akan memilih beberapa postingan yang akan peneliti amati dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang terjadi antara dua orang atau lebih. Koentjaraningrat memaparkan wawancara sebagai metode yang digunakan untuk tugas tertentu, mencoba untuk memperoleh informasi dan secara lisan pembentukan responden, untuk berkomunikasi secara langsung.

Sedangkan Menurut Lexy, Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Yang mana percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak atau

⁵⁶ Mudjia Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, dalam <https://www.uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html> diakses pada tanggal 10 April 2021 pukul 20.05 WIB.

lebih, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya).⁵⁷

Dari definisi diatas disimpulkan bahwa wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua pihak atau lebih untuk mendapatkan informasi.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara *online* melalui media sosial instagram atau media sosial lainnya yang mudah diakses. Wawancara dilakukan dengan admin Bengkulu info dan *Citizen Journalism*, wawancara yang dilakukan terstruktur dan adakalanya tidak terstruktur karena ada pertanyaan yang dikembangkan kembali dari pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Selama proses wawancara peneliti menggunakan alat seperti Handphone yang terhubung dengan jaringan internet dan dilengkapi alat tulis untuk mencatat poin-poin penting dalam wawancara.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi berasal dari kata dokumentasi yang artinya barang-barang yang tertulis yaitu dengan membaca dan mempelajari dokumentasi, buku-buku, data kearsipan yang berhubungan dengan penelitian.⁵⁸

⁵⁷ <https://materibelajar.co.id/pengertian-wawancara-menurut-para-ahli/> diakses pada tanggal 14 April 2021 pukul 09.15 WIB.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini didapat dari postingan-postingan yang ada di instagram Bengkulu info. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data-data dokumenter berupa laporan kegiatan, foto-foto dan dokumen lainnya yang relevan.

G. Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahap dimana data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian⁵⁹

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Terdapat tiga tahap dalam analisis data model Miles dan Huberman ini.⁶⁰

1. Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi data adalah proses pemilihan data, menggolongkannya, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.

2. Tahap Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menganalisis dokumen, hasil wawancara dan hasil observasi dalam bentuk naratif.

⁵⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 31.

⁵⁹ Aris Wahyudi, *Strategi Komunikasi Pemasaran Harian Jogja Dalam Memasuki Pasar di Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009), 34.

⁶⁰ <https://www.ompasianacom.cdn.ampproject.org/v/s/www.kompasiana.com/amp/meykurniawan/analisis-data-kualitatif-miles-danhuberman> diakses tanggal 15 April 2021 pukul 10.10 WIB.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari proses analisis data, dimana penulis akan mendeskripsikan, menganalisa, dan menginterpretasikan data yang didapat melalui penelitian tersebut.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian yang akan dilaksanakan.⁶¹

⁶¹ Vista Dini Astika, *Studi Etnografi Virtual Aktivitas #memedakwah Di Media Sosial Instagram*, Skripsi Fak.Dakwah IAIN Purwokerto, 2020, 35.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bengkulu Info

Provinsi Bengkulu merupakan provinsi yang terletak dibagian barat daya pulau sumatera, mempunyai julukan bumi Rafflesia, tumbuhan endemik *Rafflesia Arnoldi* (Padma raksasa) ini menjadi ikon provinsi Bengkulu karena keberadaannya yang langka dan dilindungi. Selain dikenal dengan tanaman endemiknya Bengkulu juga dikenal sebagai salah satu tempat pengasingan bagi sejumlah aktivis pendukung kemerdekaan salah satunya yaitu Soekarno. Soekarno adalah salah satu tokoh yang pernah diasingkan oleh pemerintah Belanda di Bengkulu selama kurang lebih 4 tahun lamanya dari tahun 1938-1942.⁶²

Provinsi yang kaya akan hasil laut, perkebunan, rempah-rempah dan hasil tambangnya ini, memiliki 10 (sepuluh) kabupaten diantaranya; Kabupaten Bengkulu Selatan, Kabupaten Bengkulu Tengah, Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Kaur, Kabupaten Kepahiang, Kabupaten

⁶²AntoniusPurwanto,*DaerahProvinsiBengkulu*,2020
<https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/provinsi-bengkulu> diakses pada tanggal 07 April 2021 pukul 05.00 WIB

Lebong, Kabupaten Muko-Muko, Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Seluma dan Kota Bengkulu.⁶³

Seiring kemajuan zaman dengan teknologinya yang semakin canggih, Perkembangan media online di Bengkulu pun mengalami kemajuan yang cukup pesat, dimana dari era 2000-an keberadaan media online belum terlalu dikenal di provinsi Bengkulu. Media online baru muncul pada pertengahan tahun 2011. Pada tahun ini pun belum begitu banyak media online yang beredar di Bengkulu.⁶⁴

Dengan adanya kemajuan teknologi masyarakat mulai memahami dan memanfaatkan teknologi media online ini sebagai kebutuhan informasi. Akun @Bengkulu info menjadi salah satu media online yang cukup banyak diikuti oleh masyarakat di provinsi Bengkulu.

Hadirnya Bengkulu info berawal dari keinginan pemilik akun untuk menghadirkan media online khususnya media sosial agar masyarakat Bengkulu mempunyai media yang bisa *sharing* tentang segala hal yang menyangkut kepentingan masyarakat. Berangkat dari pemikiran tersebut, akhirnya tergeraklah untuk membuat suatu wadah komunikasi massa yang

⁶³ <https://bengkuluprov.go.id/sekilas-bengkulu/> diakses pada tanggal 07 April 2021 pukul 05.35 WIB.

⁶⁴ Ferizal Adek, dkk, *Inovasi Media Online Dalam Menghadapi Persaingan Media Massa di Kota Bengkulu*, no.2 (2017) , :72-73.

menghubungkan seluruh lapisan masyarakat untuk berbagi informasi yang ada disekitarnya.

Alhasil lahirlah akun Bengkulu info media sosial yang diperuntukan untuk masyarakat Bengkulu dalam menerima dan menyebarkan informasi diwilayah Bengkulu.

Pemilihan nama “Bengkulu Info” (menurut pemilik akun) dinamai secara spontan menyesuaikan dengan apa yang akan diberitakan. Sejak kemunculannya pada 08 Februari 2018, Bengkulu info terus melakukan perbaikan dan mengukuhkan diri sebagai media komunikasi massa dan informasi bagi masyarakat khususnya masyarakat Bengkulu.

Layaknya media sosial lainnya pengikut awal Bengkulu info bisa dikatakan belum mempunyai punya pengikut sama sekali dengan konsisten memposting hal-hal yang dibutuhkan oleh masyarakat kini secara perlahan Bengkulu info telah menjadi akun media sosial yang paling banyak diikuti di Bengkulu dengan jumlah pengikut 243RB dengan jumlah postingan 8rb +.

Gambar 4.1 postingan pertama kali Bengkulu Info



Sumber: instagram Bengkulu info

Gambar diatas adalah postingan pertama yang ada di akun instagram Bengkulu info, saat itu belum banyak masyarakat yang mengikuti akun Bengkulu info ini. Bengkulu info sendiri merupakan akun atau blog pribadi yang diolah oleh satu orang yang berperan sebagai admin sekaligus *gate keeper*.

2. Makna Logo Bengkulu Info

Gambar 4.2 Logo Bengkulu Info



sumber: instagram Bengkulu info

Logo Bengkulu info terdapat gambar yang membentuk sebuah camera dimana menurut pemilik akun gambar ini melambangkan jurnalisme warga dimana sesuai dengan tujuan awal dibuatnya akun, untuk menjadikan Bengkulu info sebagai media berbagi dan sharing kegiatan yang ada disekitar masyarakat. Bengkulu info mengukuhkan dirinya sebagai media sosial *based on citizen journalism* atau media sosial berbasis jurnalisme warga.⁶⁵

Bunga raflesia yang ada didalamnya melambangkan identitas Bengkulu yang terkenal dengan julukan bumi raflesia dan pemberitaan yang lebih banyak diberitakan disepulur kota Bengkulu.

3. Profil pengakses Bengkulu Info

Sebanyak 60 % pemberitaan dibengkulu info didapat dari *citizen journalism* yang ada di provinsi Bengkulu dan sisanya 40% dari website portal berita resmi yang sudah diberi izin dari contributor yang dibengkulu seperti berita dari website cnn, kompas, detik, dan lain-lain.

Secara demografi pengunjung Bengkulu info ditinjau dari beberapa unsur:

⁶⁵ Wawancara via whatsapp admin Bengkulu info, 29 januari 2021.

Tabel 4.1**Segmentasi Demografi dari segi Jenis Gender**

NO	GENDER	PERSENTASE
1	Pria	46.9 %
2.	Wanita	53.1 %

Sumber: wawancara admin Bengkulu info

Tabel 4.2**Segmentasi Demografi dari segi Usia**

NO	USIA	PERSENTASE
1	13-17 th	8.9 %
2.	18-24 th	46.6 %
3.	25 – 34 th	30.9 %
4.	35 – 44 th	8.1 %
5.	45 – 54 th	3.5 %
6.	55 – 64 th	1.0%
7.	65+ th	1.0 %

Sumber: wawancara admin Bengkulu info

Tabel 4.3**Segmentasi Demografi dari segi Lokasi Populer**

NO	LOKASI POPULER	PERSENTASE
1	Bengkulu	64.3 %
2.	Kepahiang	3.5 %
3.	Manna	3.1 %
4.	Palembang	1.6 %

Sumber: wawancara admin Bengkulu info

4. Isi Konten Dalam Bengkulu Info

Secara bahasa konten (*content*) artinya isi, kandungan, ataupun muatan. Dalam konteks komunikasi dan media, konten adalah pesan (*message*), atau informasi (*information*) yang disajikan melalui sebuah media, utamanya media online.⁶⁶

Konten yang terdapat dalam Bengkulu info berupa konten informasi yang meliputi berita, konten mendidik (*Education*), dan konten hiburan (*Entertainment*). Berikut beberapa unggahan konten yang ada di Bengkulu info

a. Informasi (*Information*)

Konten informasi dalam Bengkulu info berupa berita-berita atau informasi terkini baik informasi seputar kota, maupun nasional. Untuk pemberitaannya lebih dominan berasal dari laporan warga (*Citizen Journalism*).

Gambar 4.3 Laporan dari Jurnalisme Warga



Sumber : <https://www.instagram.com/p/CNrC4sjAJbm/?igshid=py2pdoiph5ec>

⁶⁶<https://www.komunikasipraktis.com/2019/05/pengertian-konten-dan-jenis-jenisnya.html> diakses pada tanggal 24 April 2021.

Gambar diatas merupakan contoh berita/ informasi yang dilaporkan jurnalisme warga dari tempat kejadian. Laporan warga biasanya berbentuk video serta dilampirkan beberapa Foto. Biasanya *citizen journalism* akan mengirimkan laporannya melalui DM (*Direct Message*) melalui instagram atau mengirimkannya melalui media whatsapp. Beberapa berita lainnya diambil dari website berita resmi seperti contoh berikut:

Gambar 4.4 Berita dari website antaranews.



Sumber: Instagram Bengkulu Info

Beberapa berita yang ada di Bengkulu Info di ambil di website berita-berita resmi seperti pada contoh diatas, berita diambil dari website AntaraNews.

b. Mendidik (*Education*)

Informasi yang disajikan di Bengkulu info juga memberikan seputar pengetahuan-pengetahuan umum, yang bertujuan memberikan wawasan bagi penerima informasi, seperti contoh sebagai berikut:

Gambar 4.5 Postingan Education mengenai

Tarian Adat Masyarakat Bengkulu



Sumber : Instagram Bengkulu Info

c. Hiburan (*Entertainment*)

Bengkulu info juga memberikan postingan-postingan berupa konten-konten lucu yang bertujuan untuk menghibur pengikutnya dimana konten-konten tersebut diambil dari berbagai sumber seperti pada contoh postingan berikut :

Gambar 4.6 salah satu postingan video di Bengkulu info yang ditujukan untuk memberi hiburan pengikutnya



Sumber : instagram Bengkulu Info

B. Profil Informan

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui informan, yaitu admin Bengkulu info serta beberapa *citizen journalism* atau orang-orang yang mengikuti dan pernah melaporkan suatu peristiwa penting di dalam akun Bengkulu info.

Informan adalah orang yang memberikan informasi, informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangganya dipancing oleh pihak peneliti.⁶⁷ Dalam penelitian ini penulis sudah menetapkan sebanyak 7 informan, yang terdiri dari 1 (satu) orang informan kunci dan 6 orang sebagai informan utama. Adapun 1 orang informan kunci ini merupakan admin Bengkulu info yang tidak mau menyebutkan identitasnya, maka dari itu peneliti hanya mencantumkan dengan nama admin Bengkulu info di dalam penelitian.

⁶⁷ Saiffaudin dan Arikunto, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 145.

Berikut nama-nama informan utama dalam penelitian ini:

Tabel 4.4

Nama-Nama Informan Utama

NO	Nama	Usia	Alamat	Mengikuti Akun Bengkulu Info
1.	Yoel Apriandi Simanjutak	22th	Perumnas Surabaya Permai	< 2th
2.	Perdira Sandi	20 th	Sawah Lebar, Bengkulu	3th
3.	Dhea Adew Afandi	18 th	Jl.Raja Muda, Bengkulu Selatan	2t h
4.	Agus	31th	Jl.Mangga Besar, Kota Bengkulu	< 2th
5.	Fredika Verna Purdiah Ningrum	21th	Tugu Hiu, Bentiring Kota Bengkulu	3th
6.	Fadli Kastrobi	32th	Kp.Jawa Lebong	< 1th

C. Temuan Data

1. Peran *Citizen Journalism* Dalam Instagram Bengkulu Info

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap admin Bengkulu info, *citizen journalism* mempunyai peran sangat penting dalam pemberitaan yang ada di Bengkulu info, karena memang informasi yang ada di Bengkulu info didominasi oleh informasi yang berasal dari

laporan warga. Adapun peran *citizen journalism* dalam instagram Bengkulu info seperti yang disampaikan admin berikut:

“informasi di Bengkulu info memang lebih didominasi oleh laporan-laporan warga sekitar kota Bengkulu, dimana kebanyakan informasi yang di laporkan berupa kecelakaan lalu lintas, keluhan masyarakat dan lainnya. Jadi *citizen journalism* ini sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan informasi di Bengkulu”

Admin Bengkulu info juga menambahkan bahwa peran *citizen journalism* dalam instagram Bengkulu info membantu dalam Update Informasi-informasi terbaru

“ Berita yang kita sampaikan itu sifatnya *real time* jadi kurang beberapa menit bakal ada informasi-informasi baru yang masuk dari *citizen journalism* ke instagram kita dan nantinya akan kita pilih dan baru akan kita publish. Bahkan biasanya berita yang kita *repost* dari kiriman *citizen journalism* belum di beritakan di media-media cetak, tapi kita udah ada beritanya duluan”.

Terakhir admin Bengkulu Info mengungkapkan bahwa peran *citizen journalism* dalam Bengkulu info yaitu menambah jaringan, dengan banyaknya orang yang mengikuti Bengkulu info membuat Bengkulu info menjadi salah satu media yang dipercaya sebagai media promosi.

“ ya saya bersyukur juga ya dengan adanya *citizen journalism* masyarakat akhirnya mengenal Bengkulu info dan sedikit banyak yang mengikuti akun Bengkulu info ini. Dan Alhamdulillah ada beberapa yang mempercayai kita untuk menjadi media promosi usahanya, siapa tau dengan kita bantu memposting di instagram kita nanti makin banyak peminat nya”.

Dari hasil wawancara dengan admin Bengkulu info dapat dianalisa bahwa peran *citizen journalism* disini sangat penting dimana selain sebagai penerima informasi *citizen journalism* juga berperan sebagai pemberi informasi, update informasi, dan menambah jaringan.⁶⁸

2. Peliputan Berita *Citizen Journalism* di Bengkulu Info

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap bagaimana peliputan pemberitaan yang dilakukan *citizen journalism* dalam Bengkulu info, peneliti mendapati bahwa peliputan yang dilakukan secara langsung ditempat kejadian dan setelah itu *citizen journalism* akan mengirimkan hasil laporannya melalui DM (*Direct Message*) atau melalui whatsapp.

Adapun peliputan berita yang dilakukan *citizen journalism* seperti yang diungkapkan Fredika.

“setiap saya DM (*Direct Message*) ke Instagram Bengkulu Info, dalam menyampaikan beritanya itu saya selalu berada dilokasi kejadian. Atas dasar kebenaran data yang saya punya makannya saya berani menyampaikan informasi yang saya dapat ke instagram Bengkulu info. Selama proses peliputan saya hanya menggunakan camera handphone yang saya punya”.⁶⁹

Hal serupa disampaikan oleh Agus

“Pada saat kejadian saya memang berada dilokasi tersebut. Peliputan yang saya lakukan yakni dengan cara merekam kejadian

⁶⁸ Admin Bengkulu info, wawancara Via Whatsaap tanggal 03 April 2021.

⁶⁹ Fredika Verna Purdiah Ningrum, Wawancara online melalui DM pada tanggal 31 April 2021.

tersebut dengan menggunakan telepon genggam/handphone. Kemudian informasi yang saya dapat saya kirimkan ke Bengkulu info melalui DM.⁷⁰

Dari hasil wawancara yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dianalisa dalam proses peliputan berita yang dilakukan *citizen journalism* dilaporkan secara langsung ditempat kejadian, menggunakan camera handphone kemudian laporan tersebut dikirimkan dalam bentuk video atau foto melalui DM ke Bengkulu info, dan kemudian admin Bengkulu info akan merepost laporan dari warga ke beranda ataupun stori Bengkulu info.

3. Motif *Citizen Journalism* mengirimkan informasi ke Bengkulu info

Dari hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti didapat motif dari *citizen journalism* mengirimkan informasi ke Bengkulu info seperti yang diungkapkan oleh Dhea

“motif saya mengirimkan informasi ke Bengkulu info untuk memberikan informasi yang lebih akurat / tidak hoax kepada warga Bengkulu. Siapa tau dengan saya mengirimkan informasi tersebut bisa membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi atas kejadian yang ada disekitar”.⁷¹

Hal senada disampaikan oleh Yoel Apriandi

“ saya berharap dengan informasi yang saya sampaikan agar nantinya pihak berwenang tanggap dengan keadaan yang menyangkut

⁷⁰ Agus, *Wawancara online melalui DM* pada tanggal 30 April 2021.

⁷¹ Dhea Adew Afandi, *Wawancara online melalui DM* pada tanggal 25 April 2021.

keperluan khalayak banyak. Biasanya kalau viral baru ada tekanan untuk pihak terkait segera melakukan perbaikan terhadap suatu hal”.⁷²

Dari hasil wawancara diatas dapat dianalisa bahwa motif *citizen journalism* dalam menyampaikan informasi agar dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi dan juga dapat menjadi jembatan bagi warga untuk menyampaikan keluhannya kepada pemerintah terkait suatu kejadian.

4. *Citizen Journalism* Bengkulu Info dalam menerapkan kode etik jurnalis

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai kode etik yang diterapkan oleh *citizen journalism* Bengkulu info beberapa *citizen journalism* paham akan kode etik jurnalistik dan menerapkannya dalam setiap pemberitaan yang dilaporkan namun juga ada beberapa *citizen journalism* (jurnalisme warga) yang tidak mengetahui mengenai kode etik jurnalistik. Mengingat bahwa jurnalisme warga sendiri bukan merupakan jurnalis profesional.

Berikut hasil wawancara dari beberapa *citizen journalism* Bengkulu info.

“saya pernah mendengar mengenai kode etik jurnalistik dan saya paham itu, bahasa sederhananya setiap peliputan harus bersifat berimbang, tidak mengandung hoax, tidak bersifat “sara”, independen dan dapat dipertanggung jawabkan”.⁷³

Hal serupa pula disampaikan oleh Agus

⁷² Yoel Apriandi Simanjutak, *Wawancara online melalui DM* pada tanggal 10 April 2021.

⁷³ Fadli Kastarobi, *Wawancara Via Online melalui DM* pada tanggal 26 April 2021.

“ saya pernah mendengar kode etik jurnalistik waktu disekolah saat belajar tentang materi kode etik jurnalistik. Kode etik jurnalistik itu menurut saya salah satu etika dalam melakukan liputan ataupun berita yang akan disampaikan wajib menyampaikannya secara fakta dan bukan hoax.”⁷⁴

Seperti yang peneliti tulis di atas ada pula beberapa *citizen journalism* yang belum paham atau tidak memahami apa itu kode etik jurnalistik, seperti yang disampaikan oleh Fredika.

“ saya belum pernah mendengar tentang kode etik jurnalistik kak dan saya juga tidak memahaminya, saat itu saya sedang dikejadian dan langsung saja merekam kejadian itu dan mengirimkannya ke Bengkulu info, dan ternyata direpost oleh admin Bengkulu info”⁷⁵

Hal serupa disampaikan oleh Perdira Sandi

“ belum pernah mendengar tentang kode etik jurnalistik kak, saat itu yang saya tahu bahwa informasi yang saya sampaikan itu penting untuk masyarakat mangkannya saya kirimkan ke Bengkulu info”.⁷⁶

Dari hasil wawancara diatas beberapa *citizen journalism* memahami mengenai kode etik jurnalistik dan menerapkannya dalam pemberitaannya, namun juga ada beberapa *citizen journalism* yang tidak memahami mengenai kode etik jurnalistik tersebut. Walaupun demikian peneliti berharap pembaca atau penerima informasi bisa memfilter berita yang dapat dan menyaringnya terlebih dahulu sebelum di *sharing*.

⁷⁴ Agus.’

⁷⁵ Fredika.’

⁷⁶ Perdira Sandi, *Wawancara Via Online melalui DM* pada tanggal 18 April 2021.

D. Pembahasan Penelitian

Pada sub sebelumnya, peneliti telah menyajikan temuan penelitian berupa hasil wawancara dan pengamatan peneliti terhadap peran *citizen journalism* dalam instagram Bengkulu info, Peliputan berita yang dilakukan *citizen journalism* dalam Bengkulu info, motif *citizen journalism* mengirimkan informasi ke Bengkulu info, serta bagaimana *citizen journalism* dalam menerapkan kode etik jurnalis. Selanjutnya, peneliti akan membahas hasil penelitian tersebut, yang akan dipilih sesuai batasan masalah penelitian.

1. Peran *Citizen Journalism* dalam instagram Bengkulu info

Seperti yang didefinisikan oleh Shayne Bowman & Chris Willis bahwa *citizen journalism* atau jurnalisme warga adalah setiap warga memiliki hak untuk menjadi pencari, pemproses, dan penganalisa berita untuk kemudian dilaporkan kepada masyarakat luas melalui media.⁷⁷ Hadirnya *citizen journalism* memberi warna lain dalam perkembangan jurnalisme di tanah air, keberadaan *citizen journalism* dalam suatu media dianggap mampu dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Berdasarkan temuan penelitian pada bab sebelumnya peran *citizen journalism* dalam isntagram Bengkulu info mengacu pada fungsi jurnalistik yaitu;

⁷⁷ Emi Puasa Handayani, *Opcit.* 1-113.

a. *To Infrom* (Pemberi Informasi)

Berita dan informasi menjadi kebutuhan utama dalam media sosial, dimana salah satu tujuan pengguna menggunakan media sosial yaitu untuk memperoleh informasi. Untuk itu dalam memeunhi kebutuhan informasi dibutuhkan sumber daya manusia yang tidak sedikit terkait dengan mencari informasi dan berita. Hadirnya *citizen journalism* (jurnalisme warga) dalam Bengkulu info secara otomatis akan dapat membantu dalam memenunuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Seperti pada contoh postingan berikut:

Gambar 4.7 Postingan dari Fredika Verna Purdiah



Sumber: Instagram Bengkulu Info

Pada postingan yang dikirimkan oleh *citizen journalism* fredika, ia menyampaikan informasi bahwa saat itu sedang terjadi kebakaran di daerah Bentiring Tugu Hiu Kota Bengkulu.

b. Membantu *update* informasi

Adanya *citizen journalism* dalam Bengkulu info membuat masyarakat lebih cepat mendapatkan informasi dibandingkan dari media konvensional seperti Koran. Karena pemberitaan yang sifatnya *real time*.

c. Menambah jaringan informasi

Adanya *citizen journalism* (jurnalism warga) yang masuk dalam suatu media, menjadi satu bukti nyata bahwa adanya kepercayaan masyarakat terhadap media tersebut. Demikian pula pada *Bengkulu Info*. Dimana dari interaksi tersebut terbentuk komunikasi yang baik antara admin dan pembaca dan tentunya hal ini tidak menutup kemungkinan akan terbentuk suatu ikatan yang saling menguntungkan

2. Peliputan Berita *citizen journalism* dalam Bengkulu Info

Saat melakukan peliputan berita yang dilakukan oleh *citizen journalism*, peliputan dilakukan secara langsung oleh *citizen journalism* melalui camera handphone pribadi mereka, lalu mengirimnya kepada admin Bengkulu info melalui DM di instagram ataupun melalui *whatsaap*. Ketika mengamati berita-berita yang dikirimkan *citizen journalism* dalam Bengkulu info peneliti melihat adanya budaya yang telah bergeser dari budaya sebelumnya.

Untuk melihat nya peneliti menggunakan dua pandangan dari Pieere Levy mengenai Teori baru.

a. Interaksi Sosial

Pemberitaan pada budaya lama hanya di dapat dari jurnalis professional, dan jika seorang warga ingin mengirimkan berita nya ke suatu media akan membutuhkan waktu yang lama dan prosedur yang rumit. Namun dengan munculnya media baru setiap warga tanpa latar belakang seorang jurnalis bisa mengirimkan langsung berita yang didapat melalui media atau menggunggahnya ke situs sosial.

Interaksi sosial yang terjadi dalam media baru memungkinkan siapa saja untuk mengembangkan orientas pengetahuannya dan terlibat dalam demokratis. Dalam interaksi sosial berita yang dipublis bisa ditambahkan maupun dikurangi oleh pengguna lain.

b. Integrasi Sosial

Pandangan ini melihat bagaimana manusia menggunkan media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya. Tetapi dalam bentuk ritual atau budaya. Integrasi Sosial yang terjadi dalam instagram Bengkulu info membuat budaya baru bahwa saat ini masyarakat tidak lagi mendapatkan atau mencari media melalui media konvensional kini masyarakat lebih tertarik pada berita-berita online yang lebih cepat dan mudah di akses.

3. Bagaimana Motif *Citizen Journalism* dalam mengirimkan informasi di Bengkulu Info.

Kebutuhan akan informasi yang tinggi masyarakat membuat kehadiran *citizen journalism* sangat dibutuhkan bagi suatu media. Peristiwa-peristiwa penting yang dikirimkan *citizen journalism* membuat kebutuhan akan informasi terpenuhi, inilah yang menjadi salah satu alasan bagi *citizen journalism* Bengkulu info mengirimkan berita yang di dapat ke intagram Bengkulu info, walaupun mereka tahu bahwa tidak ada imbalan atas setiap berita yang dikirimkan.

Citizen journalism dalam Bengkulu info ingin memastikan bahwa berita yang disampaikan mampu membantu masyarakat dalam mencari informasi.

4. Bagaimana *Citizen Journalism* Bengkulu Info dalam menerapkan kode etik jurnalistik

Seperti yang kita ketahui *citizen journalism* merupakan kegiatan pelaporan, penyampaian informasi yang dilakukan warga biasa yang tidak memiliki latar belakang seorang jurnalis bisa melakukan kegiatan pelaporan tentang hal-hal yang terjadi dilingkungan sekitar.

Dalam kegiatan jurnalistik tentu ada kode etik yang harus diterapkan, begitu pula pada jurnalisme warga walaupun belum sepenuhnya kode etik

jurnalistik bisa diterapkan oleh jurnalisme warga. Mengingat jurnalisme warga (*citizen journalism*) bukan seorang jurnalis profesional.

Kode etik jurnalis yang diterapkan *citizen journalism* Bengkulu info setidaknya mengacu pada 3 aspek yaitu:

1. Faktual (*fakta*)

Pemberitaan yang dilakukan *citizen journalism* bersifat fakta, artinya berita tersebut bisa dibuktikan kebenarannya. Dimana dalam setiap pelaporannya biasanya *citizen journalism* selalu berada dilokasi kejadian.

2. Akurat

Berita yang disampaikan jelas dan tidak ambigu. Berita yang disampaikan oleh *citizen journalism* biasanya berupa foto atau video dengan menampilkan tempat dan waktu kejadian.

3. Objektif

Objektif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi. Pemberitaan yang dilaporkan *citizen journalism* Bengkulu merupakan berita yang sebenarnya yang didapat langsung dari lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Peran *Citizen Journalism* dalam Instagram Bengkulu Info, bahwa hasil penelitian nya adalah sebagai berikut

1. Peran *Citizen Journalism* dalam Instagram Bengkulu info adalah sebagai pemberi informasi, membantu *update* informasi, menambah jaringan.
2. Peliputan Berita yang dilakukan *Citizen Journalism* dalam Bengkulu Info dilakukan secara langsung ditempat kejadian.
3. Motif *citizen journalism* Bengkulu Info mengirimkan informasi di Bengkulu info yaitu untuk membantu masyarakat dalam mencari informasi dan agar masyarakat mengetahui apa yang terjadi dilingkungan sekitar.
4. *Citizen Journalism* Bengkulu Info dalam menerapkan Kode etik jurnalistik mengacu pada tiga aspek yakni, faktual, akurat, dan objektif.

B. Saran

Ada beberapa hal yang akan peneliti berikan sebagai saran adalah sebagai berikut:

1. Secara normatif *Bengkulu Info*. sudah menjalankan fungsinya sebagai media sosial *Based On Citizen Journalism* terutama dalam mendengar dan menampung aspirasi masyarakat. Namun ada beberapa hal yang sebaiknya diperbaiki seperti pemilihan berita yang ingin di repost agar lebih memilih berita yang layak dan tidak untuk di publish.
2. Untuk masalah kuantitas dan kualitas sebaiknya dilakukan secara team dan merekrut orang lain untuk mengontrol konten yang ada. Supaya lebih tersusun dan terorganisir. Serta diharapkan kedepannya admin yang berperan sebagai *gatekeeper* lebih selektif memilih berita yang berifat menghimbau serta mendidik.
3. Untuk *citizen journalism* semoga kedepannya tidak hanya berfokus pada pemberitaan yang sifatnya laporan berupa foto atau video tetapi juga mampu menghasilkan sebuah tulisan yang bernilai berita.
4. Terakhir, untuk peneliti selanjutnya, dapat berfokus pada strategi *citizen journalism* dalam pemberitaan yang ada di Bengkulu Info. Dan dalam hal penelitian dilakukan lagi lebih intensif.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Anggito Albi & Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat : CV Jejak, 2018.
- Budyatna, Muhammad, *Jurnalistik Teori & Praktik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Soekanto,
- Creeber dan Martin, *New Media : a critical introduction*, 2009.
- J. Moeloeng, Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kusumaningati, Imam Fr , *Jadi Jurnalis itu Gampang*, 2013.
- Nasrullah, Rulli, *Media Siber*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2014.
- Nasrullah, Rulli, *Etnografi Virtual*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2019.
- Nurudin, *Jurnalisme Kontemporer* Jakarta : Rajawali Pers, 2009.
- Pepih Nugraha, *Citizen Journalism*, Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2012.
- Puhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010.
- Saiffaudin dan Arikunto, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- S. Eddyono Aryo, *Jurnalisme Warga Hegemoni, & Rusaknya Keragaman Informasi*, Jakarta : Bpress Umar, Husein (2009) *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2020.
- Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Strauss Anselm Dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Yunus, 2009.
- Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R. Dan D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suwarno, Sarlito Wirawan, *Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Syarifudin, *Jurnalistik Terapan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

B. JURNAL DAN SKRIPSI

Arifuddin, Muhammad Rizqi Irwansyah, *Dari Foto dan Video ke Toko: Perkembangan Instagram Dalam Perspektif Konstruksi Sosial*, No. 1 (2019) : 38.

Astika, Vista Dini, *Studi Etnografi Virtual Aktivitas #memedakwah Di Media Sosial Instagram*, Skripsi Fak. Dakwah IAIN Purwokerto, 2020.

Chanafi, Amin, "Peran Jurnalisme Warga Dalam Www. Eramuslim. Com." Skripsi. Fak. Ilmu Dawah dan Ilmu Komunikasi, UIN syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019

Fajariani, Windha, *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Instagram Akun Citizen Journalism @Info Tegal*, Skripsi, Fak. Dakwah IAIN Purwokerto, 2021.

Ferizal Adek, dkk, *Inovasi Media Online Dalam Menghadapi Persaingan Media Massa di Kota Bengkulu*, No.2 (2017) :72-73.

Hakiki, Rizki, *Dakwah di Media Sosial (Etnografi Virtual Pada Fanpage Facebook KH. Abdullah Gymnastiar)*, Skripsi Fak. Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016.

Handayani, Emi Puasa, *Perlindungan Hukum Terhadap Jurnalisme Warga Yang Berbasis Teknologi Informasi*, No.1 (2015) :10.

Kurniawan, Moch., Nunung, *Jurnalisme Warga di Indonesia Prospek dan Tantangannya*, Makara, *Sosial Humaniora*, No. 2 (2007) :72.

Ni Luh Kade Diah Pradnya Yoni, Ni Nyoman Dewi Pascasrani, I Dewa Ayu Sugiatica Joni, *Strategi Komunikasi Melalui Media Sosial Dalam Pembentukan Citra Balebengong Sebagai Media Jurnalisme Warga*, No. 90 (1960) : 42–43.

Ni Pit Yani Puji A, I Ngh Marha, I Wyn Wendra ,,Tindakan Jurnalis Dalam Jurnalisme Warga (Citizen Journalism) Pada Penulisan Berita Di Media Info Singaraja“, No. 9 (2019) : 77–87.

Puspita,Meutia, *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau*, No. 2 (2017) : 5.

Setya Watie,Erika Dwi 2017 *Komunikasi dan Media Sosial*, The Messenger, No. 1 (2017) : 71.

Ula,Siti Khoirotul, *Fikih Jurnalistik Sebagai Landasan Etika Bermedia Sosial*, No.2 (2017), 205.

Wahyudi,Aris, *Strategi Komunikasi Pemasaran Harian Jogja Dalam Memasuki Pasar di Yogyakarta*, Skripsi Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.

C. INTERNET

Fajrina,Hani Nur 2016, *Ada 22 Juta Pengguna Aktif Instagram dari Instagram* <http://cnnindonesia.com/teknologi/ada-22-juta-pengguna-aktifinstagram-dari-indonesia>.

Haryanto,Agus Tri *Pengguna Aktif Medsos RI 170 Juta, Bisa Main 3 Jam Perhari*, dalam <https://inet.detik.com/cyberlife/d-5407834/penggunaaktif-medsos-ri-170-juta-bisa-main-3-jam-sehari>.

Hayati,Rina, 2020, *Pengertian Subjek Penelitian dan Contohnya*, <https://penelitianilmiah.com/subjek-penelitian/>.

Iskael, 2020, *Pengertian, Syarat, Hak, dan Kewajiban Sebagai Warga Negara Indonesia*, <https://m.daihatsu.co.id>.

M. Leo Agung, *Berinternet dengan Facebook dan Twitter*

Nugroho,Faozan Tri 2020, *Pengertian Warga Negara, Fungsi Beserta Hak dan Kewajibannya*, <https://m.bola.com>.

Perdamean Daulay dan Muhammad Jacky, *Menelusuri Perkembangan Jurnalisme Warga dan Dampaknya Terhadap Demokratisasi*

Indonesia, <http://repository.ut.ac.id/2307/1/fisip201015.pdf>

Purwanto, Antonius, *Daerah Provinsi Bengkulu*, 2020

<https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/provinsi-bengkulu>.

Rahardjo, Mudjia *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, dalam

<https://www.uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-datapenelitian-kualitatif.html>.

Reza, Jeko Iqbal 2017, "Fitur Baru Instagram Tampilkan 10 Foto dan

Video Sekaligus" <http://m.liputan6.com/teknoread/2866116/fiturbaru-instagram-tampilkan-10-foto-dan-video-sekali-unggah>.

Trianto Hizkia dan Pudji Astuti, *Perlindungan Hukum Terhadap Jurnalisme*

Warga, <https://ejournal.unesa.ac.id/index-php/novum/article/view/30153>.

Saputra, Mulyadi, 2013, *Teori Untuk New Media*

<https://terinspirasi.komunikasi.blogspot.com/2013/05/teori-untuk-newmedia.html?m=1>.

Sendari, Anugrah, Ayu 2019, *Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah*,

<https://m.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitiandeskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah>

Wijaya, Ketut Krisna, 2016, *Jumlah Pengguna Instagram Indonesia* dalam

<http://id.techinasia.com/jumlah-pengguna-instagram-indonesia>,

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

<https://brainly.co.id> |.

<https://www.kafekepo.com/7-negara-dengan-pengguna-instagram-terbanyak/>.

<http://sosiologis.com/subjek-penelitian>.

<http://www.kumpulanpengertian.com/2019/12/pengertian-objek-dan-metodepeneliti.html>

<https://mercubuana.ac.id/files/MetodeLogiPenelitian/Met%20Pen%20UMB%203-ok.pdf>

<https://materibelajar.co.id/pengertian-wawancara-menurut-para-ahli/>

<https://www.ompasianacom.cdn.ampproject.org/v/s/www.kompasiana.com/amp/meykurniawan/analisis-data-kualitatif-miles-danhubermen>

<https://bengkuluprov.go.id/sekilas-bengkulu/>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



RINI WIDIARTI

PROFIL

Rini Widiarti lahir pada tanggal 15 Oktober 1997 Di desa kecil bernama desa Suka Datang

DATA PRIBADI



Jln. Air Meles Bawah



+62-831-662-300-06



Rini Widiarti

PENDIDIKAN



- ➔ SD Negeri 06 Curup Utara tahun lulus 2009
- ➔ SMP Negeri 01 Curup Utara tahun lulus 2012
- ➔ SMK Negeri 01 Curup Timur tahun lulus 2015

ORGANISASI



- ➔ Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)
- ➔ Himpunan Mahasiswa Fakultas (HMF)
- ➔ Generasi Baru Indonesia (GENBI)

KEAHLIAN



- Ms. Word
- Ms. Exel
- Ms. Power Point

L

A

M

P

I

R

A

N



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Nomor: 140 Tahun 2021

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Komunikasi dan Penyiaran Islam tanggal 20 Januari 2021
- MEMUTUSKAN :
- Menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
- Pertama Menunjuk Saudara :
1. Dr. Hariya Toni, MA : 198205012009121003
2. Dita Verolina, M.L.Kom : 198512162019032004
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- Nama : Rizki Widiarti
- Nim : 17521025
- Judul Skripsi : Peran Citizen Jurnalis Dalam instagram Bengkulu Info
- Kedua : Proses Limbigan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan selesai oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;



- Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
 2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
 3. Dosen Pembimbing I dan II;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 176 /In.34/FU.I/PP.00.9/04/2021
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

28 April 2021

Yth. Bengkulu Info

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Rini Widiarti
NIM : 17521025
Fakultas/Prodi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI

Judul Skripsi : *Peran Citizen Journalism Dalam Instagram Bengkulu Info*

Waktu Penelitian : 28 April s.d 28 Juli 2021

Tempat Penelitian : Bengkulu Info

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.





IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rini Widarhi
 NIM : 1721025
 FAKULTAS : FIAD
 PEMBIMBING I : Dr. Hanrya Toni, S.Sos. I, MA
 PEMBIMBING II : Dita Veroliana M. L. Kom
 JUDUL SKRIPSI : Pecan Citizen Journalism dalam Instagram

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rini Widarhi
 NIM : 1721025
 FAKULTAS : FIAD
 PEMBIMBING I : Dr. Hanrya Toni, S.Sos. I, MA
 PEMBIMBING II : Dita Veroliana M. L. Kom
 JUDUL SKRIPSI : Pecan Citizen Journalism dalam Instagram

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

R
 Dr. Hanrya Toni, S.Sos. I, MA
 NIP. 194205122009121003

Dita
 Dita Veroliana M. L. Kom
 NIP. 19812122019032004



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	28/01/2021	Rarsi Bab I. Keterserapan letter dan kesesuaian	g	Ad. Widi
2	19/03/2021	Acc bab I lanjut bab II, III	g	Ad. Widi
3	29/04/2021	Acc bab I, II, III	g	Ad. Widi
4	20/05/2021	Rarsi Bab IV, V	g	Ad. Widi
5	21/06/2021	Acc bab I - V	g	Ad. Widi
6				
7				
8				

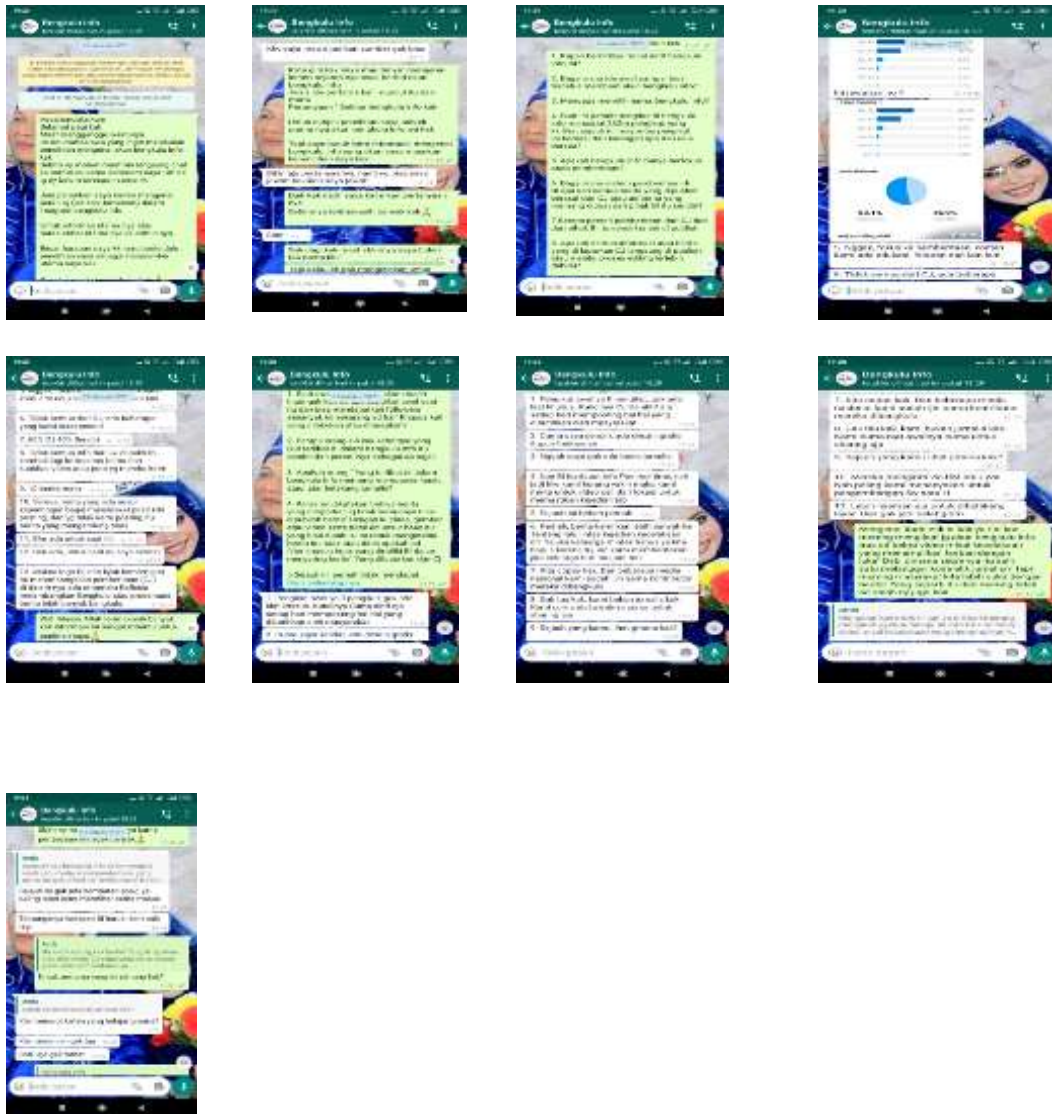


IAIN CURUP

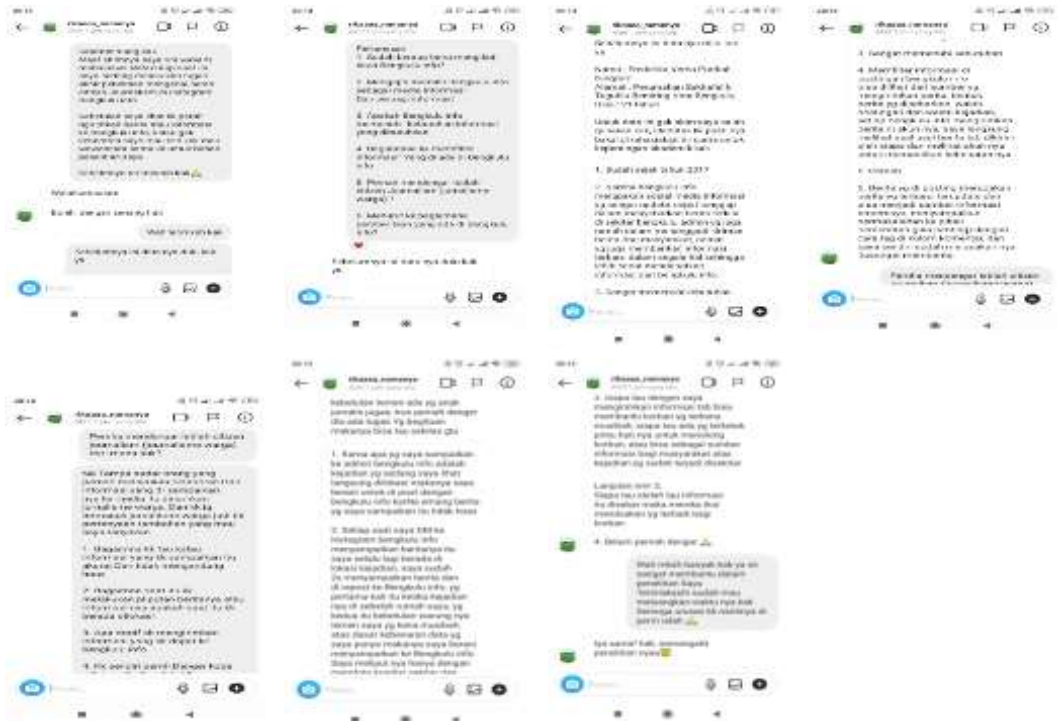
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	28/01/2021	Rarsi bab I - letter Bading	g	Ad. Widi
2	18/03/2021	Acc bab I lanjut bab II, III	g	Ad. Widi
3	29/04/2021	Acc bab I, II, III	g	Ad. Widi
4	20/05/2021	Rarsi bab IV, V	g	Ad. Widi
5	21/06/2021	Acc bab I - V	g	Ad. Widi
6				
7				
8				

Screenshot wawancara dengan informan penelitian

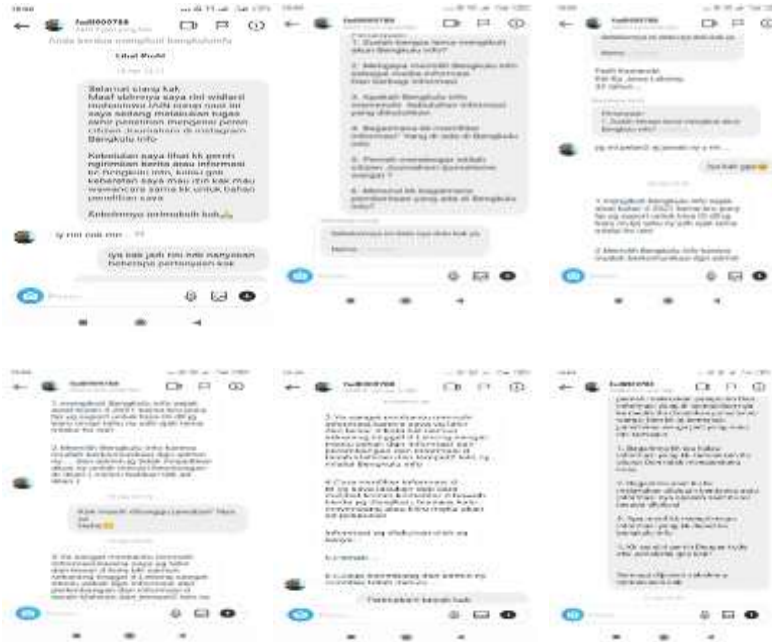
1. Narasumber 1 admin bengkulu info melalui aplikasi pesan whatsapp



2. Narasumber 2 akun @rikaaa_namanya melalui *Direct Message* aplikasi intagram.



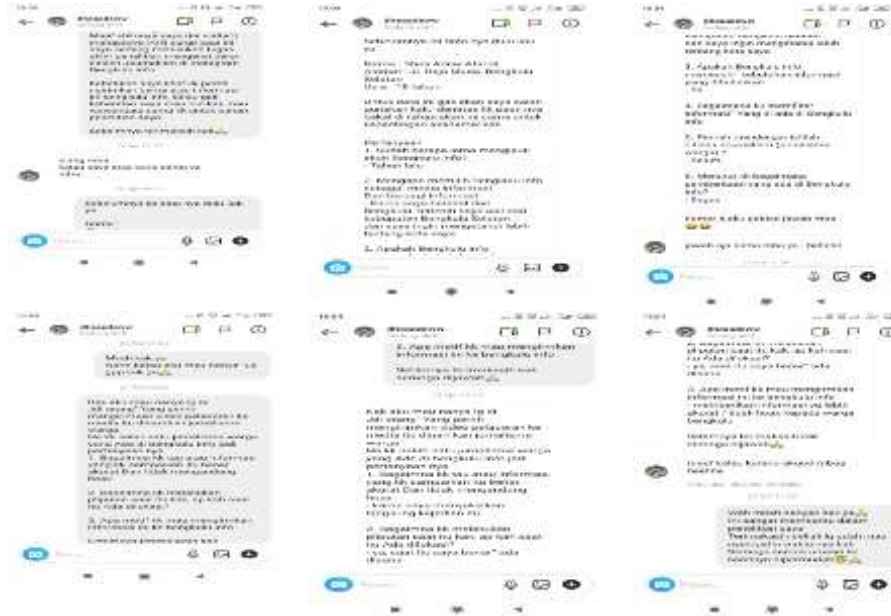
3. Narasumber 3 akun @fadli909788 melalui *Direct Message* aplikasi intagram.



4. Narasumber 4 akun @gus_aguuh melalui *Direct Message* aplikasi intagram.



5. Narasumber 5 akun @dheaadeww melalui *Direct Message* aplikasi intagram.



6. Narasumber 6 akun@uda_kawok melalui *Direct Message* aplikasi intagram.

